

**PENGARUH KEGIATAN IMTAQ (IMAN DAN TAQWA)  
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMP IT AL HAFIT PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RIAN WAHYUDI**  
**NIRM. 1216.20.2295**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU  
1446 H/2024 M**

**PENGARUH KEGIATAN IMTAQ (IMAN DAN TAQWA)  
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMP IT AL HAFIT PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Oleh:

**RIAN WAHYUDI**  
**NIRM. 1216.20.2295**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU  
1446 H/2024 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru**”, yang di tulis oleh **Rian Wahyudi, Nirm: 1216.20.2295** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 13 September 2024

Menyetujui:

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

**(Tafsiruddin, M.Pd.I)**

**(Dr. Febri Giantara, M.Pd)**

**(Trimono, M.Pd)**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru**”, yang di tulis oleh **Rian Wahyudi, Nirm: 1216.20.2295** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru. Pada hari kamis, 22 Agustus 2024, Skripsi telah diterima sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 13 September 2024

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

Sekretaris

**(Dr. Novi Yanti, MM)**  
**NIDN: 2124118301**

**(Almaria, S.IP)**

Penguji I

Penguji II

**(Dr. Mursal, M.Pd.I)**  
**NIDN: 2127118501**

**(Refika, M.Pd.I)**  
**NIDN: 2113038702**

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru

**(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)**  
**NIDN: 2110088304**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rian Wahyudi

NIRM : 1216.20.2295

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Rian Wahyudi

## **MOTTO**

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”  
**(Q.S Al-Baqarah: 153)**

“Sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya,  
yakin usaha sampai.  
Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan hanya menginginkan hasil  
akhir dan tahu beres tapi harus selalu *keep on progress*.  
Meskipun kenyatannya banyak hambatan dan kamu pun sering dibuat stres  
percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain melewati yang  
namanya proses”

**(Penulis, 2024)**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil Aalamin*, sujud serta syukur kepada Allah SWT.  
Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran  
sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan  
berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan  
berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada  
kedua orang tua saya yakni **Mardinus** dan **Yurmawilis** serta keluarga saya yang  
telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh  
pendidikan.

Terimakasih juga kepada pembimbing skripsi bapak **Dr. Febri Giantara, M.Pd**  
dan bapak **Trimono, M.Pd** yang telah membantu dalam memberikan arahan serta  
bimbingan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan meyemangati  
dalam perjuangan ini.

## ABSTRAK

**Rian Wahyudi, (2024) : Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi karakter religius siswa yang masih rendah seperti masih ada siswa yang suka berkata tidak jujur dan suka mengganggu teman. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode kolerasional. Populasi penelitian ini yakni seluruh seluruh siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru yang dengan jumlah siswa sebanyak berjumlah 168 siswa, sedangkan sampel menggunakan teknik *metode Proportional Random Sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap unit yang terdapat dalam populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 responden yang diambil dari kelas VII, VIII dan IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket atau kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t kegiatan imtaq (X) sebesar 6,716, dengan demikian  $t_{hitung} = 6,716 > t_{tabel} = 1,295$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ). Artinya makin baik kegiatan imtaq yang dijalankan siswa semakin baik pula karakter religius siswa dalam sehari-harinya. Selain itu, besarnya pengaruh yang diberikan yakni 42,5%, selebihnya yakni 57,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini yang tida dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci : Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa), Karakter Religius, Siswa

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang Khaliq yang maha sempurna yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan, semoga kita semua termasuk hamba-Nya yang bertaqwa dan umat nabi yang membawa syafaat baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru. Berbagai hambatan penulis temui dalam penyusunan skripsi ini terutama karena keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, tenaga dan waktu penulis. Namun berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM., selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru, sebagai pimpinan yang telah memberikan kebijakan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku wakil Rektor II serta bapak Irwan Tutrisno, M.E selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang telah memberikan bantuan dan arahan terkait keadministrasian dan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Hafizd, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini
4. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Bapak Trimono, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang telah memberikan pelayanan, motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam proses penyelesaian perkuliahan hingga skripsi ini
5. Bapak Dr. Febri Giantara, M.Pd dan bapak Trimono, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini
6. Seluruh Dosen dan Staff administrasi Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru atas segala limpahan ilmu serta bantuan selama proses perkuliahan.
7. Ibunda tercinta Yurmawilis dan Ayahanda tersayang Mardinus dan seluruh keluarga yang memberi bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Kepala Sekolah SMP IT Al Hafit beserta guru-guru yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan data ini sehingga menjadi sebuah karya ilmiah dalam tugas akhir perkuliahan penulis
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dan staf yang telah membantu penulis mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Para sahabat dan teman-teman seangkatan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan dorongan motivasi arahan dan meyakinkan penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi agama ,nusa dan bangsa dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Pekanbaru, 08 Agustus 2024

Rian Wahyudi  
NIRM. 1216.20.2295

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah .....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Kegunaan Penelitiin .....	7

### **BAB II      KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	9
1. Pengaruh Kegiatan IMTAQ .....	9
2. Karakter Religius .....	16
3. Pengaruh Kegiatan IMTAQ terhadap Karakter religius ....	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Konsep Operasional .....	29
D. Hipotesis.....	31

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
E. Variabel Penelitian .....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36

	G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
	H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	37
	I. Teknik Analisa Data.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
	B. Penyajian Data .....	46
	C. Analisis Data .....	67
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	72
	B. Implikasi .....	72
	C. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN PENELITIAN**

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Data Observasi Karakter Religius saat kegiatan IMTAQ.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kegiatan IMTAQ .....	36
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius .....	36
Tabel 4.1	Daftar Guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru .....	44
Tabel 4.2	Keadaan Sarana Dan Prasarana di SMP IT Al Hafit Pekanbaru.....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kegiatan IMTAQ (X).....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Karakter Religius (Y).....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.6	Saya Mengikuti Kegiatan Baca Al-Qur'an Setiap Minggunya di Hari Jum'at.....	50
Tabel 4.7	Saya Aktif Melaksanakan Shalat Dhuha Bersama di Sekolah.....	51
Tabel 4.8	Saya Mendengarkan Ceramah Agama Dalam Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) .....	51
Tabel 4.9	Saya Menampilkan Ceramah Agama Dalam Kegiatan MABIT.....	52
Tabel 4.10	Saya Mengikuti Kegiatan Tulis Kaligrafi Dalam Setiap Bulannya .....	52
Tabel 4.11	Saya Tidak Melakukan Kegiatan Murajaah Al Qur'an Setiap Hari Jum'at.....	53
Tabel 4.12	Menjalankan Puasa Ramadhan Dengan Full Dalam 1 bulan.....	54
Tabel 4.13	Saya Mengaktifkan Malam-Malan Ramadhan Dimasjid/Mushala .....	54
Tabel 4.14	Sikap Aktif Mengikuti Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.....	55
Tabel 4.15	Saya Hadir Berpartisipasi Dalam Setiap Kegiatan Hari Besar Di Sekolah.....	55
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Angket tentang Kegiatan Imtaq (X) .....	56
Tabel 4.17	Saya melaksanakan shalat 5 waktu sehari semalam .....	58
Tabel 4.18	Saya membaca doa sebelum setelah memulai aktivitas belajar .....	58
Tabel 4.19	Saya berpakaian sopan menutup aurat dimanapun berada.....	59
Tabel 4.20	Saya menjalankan ibadah puasa dibulan ramadhan .....	59
Tabel 4.21	Saya tidak dapat menerima masukan pendapat teman.....	60
Tabel 4.22	Saya bertutur kata santun kepada semua teman.....	60
Tabel 4.23	Saya memiliki sikap memaafkan ketika ada masalah dengan teman.....	61
Tabel 4.24	Saya senantiasa berkata jujur kepada teman .....	62
Tabel 4.25	Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan.....	62

Tabel 4.26	Saya saling mendukung dengan bekerjasama dalam kegiatan belajar.....	63
Tabel 4.27	Saya mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru maupun teman.....	63
Tabel 4.28	Saya berjalan menundukan setengah badan ketika lewat dihadapan guru.....	64
Tabel 4.29	Rekapitulasi Karakter Religius .....	65
Tabel 4.30	Uji Normalitas Melalui SPSS.....	67
Tabel 4.31	Hasil Uji Linieritas Berdasarkan Hasil Penelitian SPSS.....	68
Tabel 4.32	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi linier Sederhana.....	68
Tabel 4.33	Rekapitulasi Hasil Uji t.....	69
Tabel 4.34	Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji t.....	70
Tabel 4.35	Hasil Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Dosen Pembimbing
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian/Riset
Lampiran 3	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 4	Angket Penelitian
Lampiran 5	Data Mentah Validitas
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas
Lampiran 7	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 8	Data Mentah Penelitian
Lampiran 9	Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 10	Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karakter religius merupakan suatu sikap atau perilaku yang melekat pada diri seseorang sesuai dengan agama yang dianutnya serta mampu bersikap toleran terhadap penganut agama lain. Penanaman karakter religius sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi perubahan zaman<sup>1</sup>.

Pada saat ini banyak ditemukan beberapa kasus yang menunjukkan karakter religius siswa rendah. Rendahnya karakter religius siswa disekolah dikarenakan banyaknya budaya asing yang berpengaruh buruk terhadap perkembangan karakter religius siswa. Banyak hal yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan norma agama. Siswa banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya siswa sering berbohong kepada guru, tidak mengerjakan tugas, dan berkata yang tidak sopan, mencuri, mencela orang lain dan suka meninggalkan ibadah shalat dan puasa.<sup>2</sup>

Fenomena tersebut tentunya dibutuhkan penanganan cepat dengan pendidikan yang ada di sekolah. Pendidikan (sekolah) merupakan salah satu faktor pembentuk religiusitas seseorang. Pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat besar di dalam membentuk religiusitas seseorang. Pengalaman agama yang ia peroleh (pernah lakukan)

---

<sup>1</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: BP. Migas,2004), hlm. 5

<sup>2</sup> Hamka Abdul Aziz. *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), hlm. 109

disekolah mempunyai dampak yang cukup besar dalam praktek keagamaan seseorang di dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga pola ini menunjukkan karakter religius seseorang.<sup>3</sup>

Religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Karakter religius siswa baik atau tidaknya ketika di sekolah akan terlihat melalui ciri-cirinya seperti 1) melakukan kegiatan berdoa sebelum dan setelah belajar, 2) ikut serta melaksanakan kegiatan shalat berjamaah seperti shalat dzuhur, 3) melakukan kegiatan ibadah sosial seperti berinfak atau sedekah serta 5) membantu teman, 6) jujur, 7) sopan dan santun.<sup>4</sup> Maka sudah semestinya pendidikan di sekolah seperti Pendidikan Agama Islam tentunya dapat membantu dalam membentuk karakter religius siswa.

Namun realitanya saat ini karakter religius siswa tidak cukup hanya dengan pertemuan pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang hanya berlangsung dua hingga tiga jam pelajaran. Untuk itu, dibutuhkan kegiatan penunjang di luar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Salah satunya yaitu dengan kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) di sekolah.

---

<sup>3</sup>Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hm.306

<sup>4</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2012) hlm. 520

Kegiatan IMTAQ sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karakter religius siswa, seperti yang diungkapkan oleh Sofyan dinyatakan ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai-nilai karakter termasuk religius yakni salah satunya dengan pembiasaan akhlak mulia seperti melalui pembiasaan kegiatan IMTAQ.<sup>5</sup>

Tujuan pembinaan IMTAQ adalah untuk menciptakan suasana yang agamis kepada siswa supaya tercipta siswa yang memiliki akhlaqul karimah (akhlaq yang mulia) atau karakter religious siswa yang baik. Pada dasarnya kegiatan IMTAQ merupakan usaha yang dilakukan (terhadap peserta didik) agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama. Sehingga tujuan dan fungsi dari kegiatan IMTAQ secara umum tidak terlepas dari tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam yakni 1) menanamkan kepada siswa memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, 2) mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan ahli ilmu agama Islam dan 3) membentuk akhlaqul karimah.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP IT Al Hafit Pekanbaru setiap minggunya mengadakan kegiatan IMTAQ yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi yakni tepatnya jam 07.15 Wib yang dilakukan oleh setiap siswa perkelas bergantian setiap minggunya serta kegiatan hari besar Islam. Adapun Bentuk-bentuk kegiatan IMTAQ meliputi:

1. Mukadimah dari siswa
2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dari siswa

---

<sup>5</sup>Sofyan Tsauri. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. (Jember:IAIN Jember, 2015) hlm.52

<sup>6</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, *Pendidikan Agama Islam*, Pasal 2

3. Muhadaroh/ceramah agama dari siswa
4. Berdoa dari siswa
5. Kegiatan hari besar Islam
6. Kajian Islam pada pesantren kilat.<sup>7</sup>

Kegiatan IMTAQ tersebut ketika terlaksana dengan baik, maka akan dapat membawa pada perubahan karakter siswa seperti: 1) siswa memiliki kesadaran taat beribadah, 2) siswa senantiasa menjaga lisan dalam bertutur kata sopan santun, 3) siswa memiliki kejujuran tinggi, 4) siswa lebih disiplin, 5) siswa taat pada agama dan aturan sekolah, 6) siswa lebih percaya diri

Data survey awal menunjukkan karakter religius siswa masih rendah dari kegiatan imtaq yang dijalankan seperti terlihat pada table berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Observasi Karakter Religius saat kegiatan IMTAQ**

No	Data Karakter Religius	Jumlah siswa yang diamati	Berkarakter religius	Tidak berkarakter religius
1	Membaca doa bersama dalam setiap kegiatan imtaq dengan khusuk	30	11	19
2	Fokus mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an pada kegiatan Imtaq dihari Jum'at	30	15	15
3	Menggunakan tata bahasa yang jelas, sopan santun kepada guru atau teman saat kegiatan Imtaq	30	10	20
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>54</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>40%</b>	<b>60%</b>

*Sumber : Observasi Awal Peneliti, 2024*

<sup>7</sup> Wawancara guru PAI, SMP IT Al Hafit Pekanbaru , 9 Desember 2023

Tabel 1.1 memperlihatkan kegiatan IMTAQ yang dilaksanakan di sekolah seperti membaca doa bersama, membaca Al-Qur'an, muhadarah bersama, kiranya mampu memberi kontribusi bagi berkembangnya karakter religius siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya masalah tidak sinkronnya teori tersebut dengan di lapangan, rendahnya karakter religius siswa ini terlihat juga dalam bentuk gejala-gejala yang terlihat dalam hasil observasi peneliti yakni sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang bermain saat kegiatan IMTAQ, seperti berbicara dengan teman, tidak fokus bahkan bermain handphone.
2. Masih ada siswa tidak ikut berdoa dalam kegiatan IMTAQ.
3. Masih ada siswa suka berbohong kepada guru dan teman.
4. Masih ada siswa mencuri alat tulis dan uang jajan teman.
5. Masih ada siswa suka berkelahi dan mengganggu teman.
6. Masih ada siswa yang sering berkata tidak sopan kepada guru saat diminta tampil muhadarah.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas dan juga gejala yang terjadi, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru ”**.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yakni:

---

<sup>8</sup>Observasi siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru 9 Desember 2023

- a. Adanya siswa yang bermain-main tidak serius mengikuti kegiatan IMTAQ
- b. Adanya siswa tidak mengikuti kegiatan berdoa bersama
- c. Adanya siswa yang masih suka berbohong
- d. Adanya siswa memiliki perilaku suka mencuri uang jajan teman
- e. Adanya siswa yang memiliki suka usil dengan mengganggu teman
- f. Adanya siswa kurang memiliki sikap sopan santun saat berbicara maupun dalam kegiatan muhadarah

## 2. **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka masalah penelitian ini dibatasi pada kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa,) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

## 3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan penelitian ini yakni: Apakah terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru ?

## C. **Penegasan Istilah**

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini yakni:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan orang.<sup>9</sup> Maka dapat

---

<sup>9</sup> Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 1421

dikatakan pengaruh adalah bentuk yang dapat memberikan perubahan kepada seseorang yang merasakannya

## 2. Kegiatan IMTAQ

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer kata kegiatan mempunyai arti aktifitas; pekerjaan.<sup>10</sup> Sedangkan Imtaq atau singkatan dari kata iman dan taqwa adalah salah satu nilai penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Imtaq merupakan bentuk perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya dan dengan sesama manusia.<sup>11</sup> Maka dapat dijelaskan secara istilah kegiatan imtaq merupakan bentuk kegiatan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan bersumber dari Al Qur'an dan Hadist

## 3. Karakter

Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.<sup>12</sup> Maka karakter dalam penelitian ini maksudnya adalah bentuk perilaku atau kebiasaan sifat seorang siswa dalam menjalani aktivitasnya di sekolah

## 4. Religius

Religius adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya kepada agama.<sup>13</sup> Religius dalam penelitian ini maksudnya yakni suatu bentuk kebiasaan yang dilakukan seseorang siswa berlandaskan pada nilai-nilai ajaran agama Islam

---

<sup>10</sup> Depdiknas, *Ibid*, hlm. 1176

<sup>11</sup> Depdiknas, *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Depdikbud, 2006), hlm. 23

<sup>12</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm 1521

<sup>13</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hlm.88

## 5. Karakter Religius

Karakter religious adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesame.<sup>14</sup> Karakter religius pada penelitian ini adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yakni: Untuk mengetahui pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni

##### a. Bagi siswa

1. Memberikan masukan kepada siswa tentang peningkatan karakter religius siswa disekolah
2. Mengetahui bahwa pentingnya pelaksanaan kegiatan IMTAQ sebagai perkembangan karakter religius siswa.

##### b. Bagi guru

1. Memberikan masukan pada guru tentang pentingnya peningkatan usaha untuk kualitas siswa disekolah.
2. Memberikan masukan tentang peningkatan religius siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 185

c. Bagi sekolah

1. Bagi sekolah sebagai informasi dan masukan untuk pembinaan kualitas pembelajaran
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kebijakan dalam pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengaruh Kegiatan IMTAQ**

###### **a. Pengertian Pengaruh**

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda, yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>15</sup> Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada siswa untuk menuju kearah yang positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi dan misi jauh kedepan.

Pengaruh merupakan suatu tipe kekuasaan yang jika seseorang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian. Pengaruh merupakan suatu bentuk kekuatan yang dapat memberikan perubahan kepada perilaku seseorang.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah sesuatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi suatu objek menjadi ikut serta dalam melakukan perubahan sesuai dengan subjek.

---

<sup>15</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...hlm. 1421

## **b. Pengertian Kegiatan IMTAQ**

Kegiatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “giat”, mendapat awalan “ke “, dan mendapat akhiran “an”, yang berarti rajin, bergairah, bersemangat, aktif, tangkas dan kuat. Kegiatan mempunyai arti aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha).<sup>16</sup>

Imtaq merupakan gabungan dari dua kata, yang pertama iman dan yang kedua taqwa. Imtaq merupakan bentuk perilaku manusia dengan Tuhannya dan dengan sesama manusia

Keyakinan dan pengakuan merupakan gerbang pertama keimanan. Keyakinan ini merupakan bentuk pengakuan sungguhsungguh tentang kebenaran adanya Allah SWT, selanjutnya diikuti oleh suatu pernyataan lisan dalam bentuk melafadzkan dua kalimat syahadat. Dua unsur keimanan ini lalu disempurnakan oleh unsur yang ketiga, yaitu perbuatan (amal).<sup>17</sup>

Pengertian iman secara luas, ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan.<sup>18</sup> Terminologi Iman tidak hanya sekedar kepercayaan dan pengakuan, tetapi mencakup dimensi pengucapan dan perbuatan.<sup>19</sup>

Adapun Taqwa yang berasal dari bahasa arab yang artinya memelihara, takut. Taqwa adalah memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti

---

<sup>16</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm.185.

<sup>17</sup> Susiba & Yasnel. *Aqidah Akhlak*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Suamtera, 2014) hlm.7

<sup>18</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi. *Dasar-dasaer Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) hlm.98

<sup>19</sup> Atang Abd Hakim & Jauh Mubarak. *Metodologi Studi Islam*. ( Bandung: Rosdakarya, 2009) hlm.113

segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.<sup>20</sup> Jika kita dapat menghindari segala rintangan dan duri yang berserakan di atas dunia, menghindari segala macam larangan Allah dan Rasul-Nya, menjauhi semua yang menyebabkan murka-Nya, menjauhi semua jenis maksiat, dan sebaliknya menjalankan semua perintah-Nya, berarti kita akan mulus menuju akhirat dengan mendapat perlindungan-Nya. Sehingga kita akan menggapai kenikmatan surga dan kemuliaan bersama para Nabi, Rasulullah SAW. Dan orang-orang salah.<sup>21</sup>

Taqwa adalah sikap mental seseorang yang selalu ingat dan waspada terhadap sesuatu dalam rangka memelihara dirinya dari noda dan dosa, selalu berusaha melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar, pantang berbuat salah dan melakukan kejahatan terhadap orang lain, diri sendiri dan lingkungannya.<sup>22</sup>

Orang beriman dan bertaqwa selalu merasakan dalam *muraqabah* (pengawasan) Allah sepanjang waktu. Apa pun yang kita lakukan selalu dalam pengawasan Allah. Dan kemanapun kita pergi selalu dalam pengintaian Allah. Jika kita menganggap ada yang memantau atau yang mengawasi setiap gerak langkah kita berarti kita selalu waspada dalam melaksanakan sesuatu. Baik secara lahir atau secara tersembunyi ada yang mengawasi kita yaitu Allah Yang Maha Melihat.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa*, hlm 188

<sup>21</sup> Muhammad Abdurrahman, *Ahlak Menjadi seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hlm.68

<sup>22</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hlm.362

<sup>23</sup> Muhammad Abdurrahman, *Ahlak Menjadi Seorang Muslim...*, hlm. 80

Oleh karena itu, akhlak manusia yang baik kepada Allah adalah manusia yang mengucapkan dan bertingkah laku yang terpuji kepada Allah SWT, baik ucapan melalui ibadah langsung kepada Allah seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya, maupun melalui perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan manusia dengan Allah di luar ibadah tersebut.<sup>24</sup>

### c. Tujuan Kegiatan IMTAQ

Muhammad Fadhil al-Jamali sebagaimana yang dikutip Abuddin Nata, merumuskan tujuan pendidikan Islam dengan empat macam yaitu:

- 1) Mengenalkan manusia akan perannya diantara sesama makhluk dan tanggung jawabnya dalam hidup
- 2) Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata kehidupan bermasyarakat
- 3) Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaatnya
- 4) Mengenalkan manusia akan penciptaan alam dan menyuruhnya beribadah kepada Allah SWT.<sup>25</sup>
- 5) Sanksi diberikan untuk mendorong agar anak didik selalu bertindak sesuai dengan keinsyafannya atau bertindak baik.<sup>26</sup>

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa tujuan dari adanya hukuman dalam pendidikan memiliki arti yang positif untuk kabaikan

---

<sup>24</sup> Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm.32

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.62

<sup>26</sup> Yanuar A, *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2012), hlm.187

hidupnya yaitu agar siswa menyadari akan kesalahan- kesalahan yang ia lakukan, serta tidak mengulangi pelanggaran yang sama.

#### **d. Indikator Kegiatan IMTAQ**

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ada banyak sekali, namun merujuk pada tema pendidikan (Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa atau agama) yang dicanangkan di antaranya:<sup>27</sup>

- 1) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing
- 2) Memperingati hari besar Islam
- 3) Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama
- 4) Membina toleransi kehidupan antara umat beragama
- 5) Mengadakan kegiatan lomba bersifat agama
- 6) Menyelenggarakan kegiatan seni bernafaskan agama.<sup>28</sup>

Selain itu Kemenag melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah menyatakan jenis kegiatan iman dan taqwa dalam Pendidikan Agama Islam yakni:

- 1) Pembiasaan Akhlak Mulia ( SALAM )

yaitu kegiatan mengkondisikan yang dilakukan oleh sekolah secara rutin dan berkelanjutan melalui guru PAI dalam membangun karakter (*character building*) keagamaan dan akhlak mulia peserta didik.

Contoh : Pembimbingan penyelenggaraan membaca Al Qur'an,

---

<sup>27</sup> Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Grafindo, 2004). hlm. 87

<sup>28</sup> Wahjisumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm.257

membaca Asmaul Husna, atau shalat Dhuha yang dilakukan setiap hari 15 menit sebelum jam pertama dimulai

2) Pesantren Kilat (SANLAT)

dilakukan pada waktu libur sekolah, di bulan Ramadhan ataupun di luar Ramadhan. Bisa dilakukan selama 3, 5,7 hari, atau sesuai kebutuhan

3) Tuntas Baca Tulis Al Qur'an ( TBTQ )

Kegiatan yang dilakukan guru PAI di luar jam intrakurikuler dalam rangka mendidik, membimbing dan melatih baca tulis Al Qur'an. Bisa dilakukan 1 atau 2 kali seminggu

4) Ibadah Ramadhan (IRAMA)

Tuntas Baca Tulis Al Qur'an ( TBTQ ), kegiatan yang dilakukan guru PAI di luar jam intrakurikuler dalam rangka mendidik, membimbing dan melatih baca tulis Al Qur'an. Bisa dilakukan 1 atau 2 kali seminggu

5) Peringatan Hari Besar Islam ( PHBI ),

Berfungsi sebagai syi'ar Islam yang memberikan pengetahuan dan sikap, sekaligus memberikan pengalaman pada siswa dalam mengelola kegiatan PHBI. Pelaksanaan PHBI di sekolah adalah tugas guru Pendidikan Agama Islam bersama pihak terkait.<sup>29</sup>

SMP IT Al Hafit Pekanbaru setiap minggunya mengadakan kegiatan IMTAQ yang dilaksanakan setiap hari jumat pagi di mulai dari jam 07:15

---

<sup>29</sup> Kemnag, Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam. *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstra Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah*. (Jakarta: Kemnag, 2010) hlm.2

sampai jam 08:00 wib. Tempatnya pelaksanaannya biasa dilaksanakan di halaman atau aula, karena di sekolah mayoritas peserta didik beragama Islam serta kegiatan IMTAQ lainnya yang selalu menjadi program kegiatan. Adapun bentuk-bentuk kegiatan IMTAQ di SMP IT Al Hafit Pekanbaru meliputi:

1) Mukadimah dari siswa

Yakni siswa melakukan kegiatan mukadimah dengan susunan kalimat agamis sendiri dan siswa lain mendengarkan

2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dari siswa

Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan pengartiannya oleh siswa dan siswa lain mendengarkan

3) Muhadaroh/ceramah agama dari siswa

Melakukan kegiatan ceramah agama yang disusun oleh siswa dan siswa lain mencatat dan mendengarkan

4) Berdoa dari siswa

Berdoa yang dipimpin oleh siswa dan siswa lain ikut serta berdoa

5) Kegiatan hari besar Islam

Siswa melakukan peringatan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, hari raya Islam dan lainnya

6) Kajian Islam pada pesantren kilat.<sup>30</sup>

Siswa mendengarkan israman rohani oleh ustadz dan mencatatnya untuk mengambil poin intinya.

---

<sup>30</sup>Program Kegiatan Imtaq SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 17 Oktober 2023

## 2. Karakter Religius

### a. Pengertian Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun dari lingkungan yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup> Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>32</sup>

Menurut Gunawan, karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri seseorang yang membedakan mereka dari orang lain.<sup>33</sup> Karakter, menurut Wiyani, adalah kualitas atau kekuatan mental, moral, akhlak, atau budi pekerti seseorang yang menjadi pendorong dan pegerak kepribadiannya dan membedakannya dari orang lain.<sup>34</sup>

Berbicara mengenai karakter, maka perlu diperhatikan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”<sup>35</sup> Dalam UU ini jelas terdapat kata

---

<sup>31</sup> Muchlas Sumani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan KarakterI*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 43

<sup>32</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa PeradabanI* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33

<sup>33</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 3

<sup>34</sup> Novan ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 26

<sup>35</sup> Undang-Undang No. 20 Tahn 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang: Aneka Ilmu:2006), hlm. 9

“Karakter” meskipun tidak ada penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsiran mengenai maksud dari kata tersebut.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>36</sup> Karakter bisa dilihat dari dua dimensi pertama ia menunjukkan bagaimana bertingkah laku, apabila berperilaku tidak jujur, rakus maka menunjukkan perilaku buruk, sebaliknya jika perilakunya jujur, suka menolong tentunya berkarakter mulia, kedua karakter erat kaitannya dengan *personality* artinya seseorang bisa disebut berkarakter apabila bertingkah lakunya sesuai kaidah moral.<sup>37</sup>

Karakter terdiri dari tiga unjuk perilaku yang saling berkaitan yaitu tahu arti kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berperilaku. Ketiga substansi dan proses psikologis tersebut bermuara pada kehidupan moral dan kematangan moral individu.<sup>38</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak, perilaku, atau karakteristik yang melekat pada setiap orang. Karakter ini membedakan seseorang dari orang lain dan memungkinkan mereka untuk hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara

---

<sup>36</sup>Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 2010), hlm. 34

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 35

<sup>38</sup>Depdikbud, *Pendidikan Karakter Kumpulan Pengalaman Inspiratif*, (Jakarta: Depdikbud, 2010), hlm. 14

## **b. Macam-macam Karakter**

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter yakni:<sup>39</sup>

- 1) Religius yakni Sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah lain dan hidup rukun terhadap pemeluk lain.
- 2) Jujur yakni Perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi yakni Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Gemar membaca yakni Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan.<sup>40</sup>
- 5) Kerja Keras yakni Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif yakni Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil dari sesuatu yang dimiliki.
- 7) Mandiri yakni Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

---

<sup>39</sup> E-book Kemendiknas. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kemendikbud, 2014), hlm. 8.

<sup>40</sup>E-book Kemendiknas. *Panduan Pelaksanaan...*, hlm. 9.

- 8) Demokrasi yakni Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu yakni Sikap dan tindakan selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.
- 10) Semangat Kebangsaan yakni Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air yakni Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, dan sosial budaya dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi yakni Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat yakni Tindakan yang memperlihatkan cara senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
- 14) Cinta damai yakni Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya
- 15) Cinta lingkungan yakni Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam.
- 16) Peduli social yakni Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

- 17) Tanggung jawab yakni Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>41</sup>
- 18) Disiplin yaitu Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### c. Pengertian Religius

Religius secara etimologi atau bahasa adalah agama atau kepercayaan, sedangkan secara terminologi atau istilah religius adalah suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya.<sup>42</sup>

Religius berasal dari kata religi (*religion*) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemampuan religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian besar terhadap agama. Keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Tanpa keduanya seorang tidak pantas menyandang predikat religius.<sup>43</sup>

Religius biasa diartikan dengan kata agama yang memiliki arti system kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang.<sup>44</sup> Religius atau agama tidak hanya masalah

---

<sup>41</sup> E-book Kemendiknas. *Panduan Pelaksanaan...*, hlm, 10.

<sup>42</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan*, hlm. 25

<sup>43</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. (Jakarta: Balitbang, 2010) hlm. 3

<sup>44</sup> Nuruddin, *Agama Tradisional : Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengge* (Yogyakarta: LKIS, 2003) hlm. 126

spirit melainkan telah terjadi hubungan intensi antara agama sebagai sumber nilai dan agama sebagai sumber kognitif.<sup>45</sup>

Religius sendiri termasuk kedalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh kementerian pendidikan Nasional. Kemendiknas mengartikan karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah keagamaan, serta hidup rukun dengan agama lain<sup>46</sup>.

Religius yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar pada agama Islam. Nilai-nilai karakter yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter banyak kita temukan dari beberapa sumber, diantaranya dari sumber keteladanan Rasulullah.<sup>47</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan religius adalah serangkaian praktik perilaku tertentu yang dihubungkan dengan kepercayaan yang dinyatakan dengan menjalankan agama secara menyeluruh atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi dikemudian hari

#### **d. Pengertian Karakter Religius**

Karakter religius dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang disadari kepercayaan terhadap nilai-nilai kebenaran yang diyakininya. Kesadaran ini muncul dari produk-produk pemikiran secara teratur dan mendalam dan penuh

---

<sup>45</sup> Robin, *Riasi Agama dan Budaya Masyarakat Kontemporer*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009) hlm. 75

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 9

<sup>47</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*.(Jakarta: Bumi aksara, 2012), hlm. 61

penghayatan. Sikap religius manusia tercermin dari cara berfikir dan bertindak.<sup>48</sup>

Karakter religius adalah sifat yang menunjukkan identitas, karakteristik, kepatuhan, atau pesan keislaman pada seseorang atau benda. Karakter Islam yang melekat pada seseorang juga akan mempengaruhi orang-orang di sekitarnya untuk berperilaku dengan cara Islami. Nilai-nilai Islam selalu menghidupkan cara berpikir dan bertindak seseorang. Perilaku orang islami selalu menunjukkan keyakinan yang teguh, kepatuhan dalam beribadah, dan menjaga hubungan yang baik sesama manusia dan alam.<sup>49</sup>

Menurut Ramayulis, karakter beragama (religius) adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong sisi orang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Sikap agama terbentuk karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif, perasaan terhadap agama sebagai komponen afektif dan perilaku terhadap agama sebagai komponen kognitif.<sup>50</sup>

Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama, menggunakan agama sebagai panutan dan sumber inspirasi dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatan mereka. Selalu mengikuti perintah Tuhannya dan meninggalkan larangannya.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hlm.9

<sup>49</sup> Kusno, *Model Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pada Pengetahuan Matematika Sekolah*, (Prosiding Seminar Nasional Hasil- Hasil Penelitian Dan Pengabdian LPPM UMP 2014), hlm. 66-72

<sup>50</sup> Ramayulis. *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) hlm.97

<sup>51</sup> Alivermana Wiguna, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 45

Karakter religius didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan orang-orang yang beragama lain.<sup>52</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan karakter religius adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan atas aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya. Dalam hal ini pula dirinya sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya

#### **e. Tingkatan Karakter Religius**

Menurut Jalaluddin Pertumbuhan karakter religius pada siswa - siswa itu melalui beberapa fase (tingkatan) yakni sebagai berikut:

##### 1) *The fairy tale stage* ( tingkat dongeng)

Tingkat ini dimulai pada siswa usia 3-6 tahun. Pada atingkatan ini konsep mengenai tuhan dan agama lebih banyak di pengaruhi oleh fantasi dan emosi, sehingga dalam menanggapi perilaku moral agama siswa masih menggunakan fantastis yang di liputi oleh dongeng-dongeng cerita atau demonstrasi secara langsung.

##### 2) *The realistic stage* ( tingkat kenyataan)

Tingkat ini di mulai siswa sejak masuk sekolah tingkat dasar hingga usia adolense, pada masa ini naka sudah mencerminkan konsep-konsep religius yang berdasarkan kepada kenyataan (realistis), konsep

---

<sup>52</sup> Daryanto & Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hlm. 70

perilaku moral agama pada tahap ini melalui lembaga-lembaga pengajaran agama dari orang dewasa atau guru.

3) *The individual stage* (tingkat individu)

Dalam tingkat ini siswa memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.<sup>53</sup>

**f. Indikator Karakter Religius**

Indikator karakter religious seseorang akan terlihat dari perilaku seseorang tersebut. Adapun ciri-ciri sikap religius yakni:

- 1) Doa bersama sebelum dan sesudah belajar
- 2) Membaca Al-qur'an sesudah atau sebelum belajar atau sering baca Al-Qur'an
- 3) Shalat dzuhur berjamaah disekolah dan ikut serta praktek ibadah disekolah
- 4) Mengikuti setiap kegiatan religius atau hari-hari besar
- 5) Membiasakan melakukan ibadah sosial
- 6) Menggunakan sumber-sumber islam dalam belajar
- 7) Memiliki semangat belajar
- 8) Menjaga ketertiban dan kebersihan dan keindahan.<sup>54</sup>

Selain itu karakter religius menurut Suyanto dapat dilihat melalui nilai-nilai luhur universal manusia, sebagaimana indikator tersebut yakni.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Jalaluddin. *Psikologi Agama...*, hlm. 66

<sup>54</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kencana, 2015) hal. 521

<sup>55</sup>Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud,2010) hlm 45

- 1) Cinta tuhan dan segenap ciptaannya
- 2) Kemandirian dan tanggung jawab
- 3) Kejujuran/amanah
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka tolong menolong, dan kerja sama
- 6) Percaya diri dan pekerja keras
- 7) Baik dan rendah hati<sup>56</sup>

Selain itu indikator dari karakter religius yang diungkapkan oleh Kemendikbud yakni:<sup>57</sup>

- 1) Cinta damai
- 2) Toleransi
- 3) Menghargai perbedaan
- 4) Teguh pendirian
- 5) Percaya diri
- 6) Antibuli dan kekerasan
- 7) Mencintai lingkungan

Indikator dari karakter religius yang diungkapkan oleh Kemendiknas yakni:

- 1) Patuh melaksanakan ibadah
- 2) Toleransi terhadap sesama
- 3) Hidup rukun dengan yang lain

---

<sup>56</sup>*Ibid*, hlm. 179

<sup>57</sup>Kemendikud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Depdikbud,2010) hlm 8

Dari beberapa ciri-ciri ini tersebut maka ciri-ciri yang dinyatakan oleh Kemendiknas dijadikan sebagai indikator pada karakter religius siswa dalam kehidupan sehari-harinya terutama saat berada berinteraksi dalam kegiatan di sekolah baik dalam belajar maupun tidak belajar

### **3. Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius**

Sofyan mengatakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi dalam meningkan karakter seperti salah satunya termasuk religius dapat dilakukan dalam kegiatan seperti pembiasaan akhlak mulia misalnya kegiatan IMTAQ, kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS), kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah, kepramukaan, upacara bendera, pendidikan pendahuluan bela negara, pendidikan berwawasan kebangsaan.<sup>58</sup>

Selain itu juga Ramayulis menyatakan beberapa pendekatan yang dapat mempegaruhi pada karakter seperti salah satunya karater religius didalamnya adalah dean pendekatan pembiasaan.<sup>59</sup> Pendekatan pembiasaan ini cukup banyak ragamnya yang ada disekolah tentunya sala satunya asumsi penulis adala kegiatan IMTAQ.

Kemendiknas menyatakan karakter seperti salah satunya seperti religius dapat dikembangkan melalui berbagai cara seperti kegiatan pembiasaan yakni

---

<sup>58</sup> Sofyan Tsauri. *Pendidikan Karakter Peluang...*, hlm 52

<sup>59</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018) hlm. 518

keteladanan, kegiatan terprogram dan kegiatan rutin termasuk seperti kegiatan IMTAQ yang termasuk pada kegiatan rutin dan program.<sup>60</sup>

Selain itu juga ditegaskan dalam sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumahir yang menyatakan penerapan kegiatan imtaq dapat meningkatkan karakter religius siswa, dengan adanya kegiatan imtaq siswa dapat mecrminkan karakter religius.<sup>61</sup>

Berdasarkan teori dan jurnal maka dapat dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi karakter religius siswa yakni dengan kegiatan pembiasaan yang ada disekolah seperti kegiatan IMTAQ, sebagaimana kgiatan imtaq senantiasa pada kegiatan keagamaan sehingga ketika terus dijalankan dan dilakukan akan membentuk karakter religius siswa.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan bentuk kajian relevansi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, sebagaimana dalam kajian pustaka tentunya menggunakan penelitian yang terdapat kesamaan antar variable penelitian dan terdapat juga perbedaan. Adapun yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini yakni:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No.	Nama/tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Iwan Fitriani dan Abdullah	Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui	Program IMTAQ telah membentuk kepribadian	Jenis penelitian : kualitatif, sedangkan	Sama sama membahas kegiatan IMTAQ

<sup>60</sup> Kemendiknas. *Pedoman Pelaksanaan Karakter*. (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hal.9

<sup>61</sup> Jumahir. *Penerapan kegiatan IMTAQ dalam menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMA*. Jurnal damhil education Vol 2 No 1 2022

	Saumi, 2018	Program IMTAQ dalam Membentuk Kepribadian Siswa <sup>62</sup>	siswa menjadi lebih berkarakter baik	peneliti kuantitatif.  Variabel: program IMTAQ sedangkan peneliti kegiatan IMTAQ dan karakter religius	
2.	Farida Yuswarda na, 2018	Pendidikan Berwawasan IMTAQ di SMAN 1 Pleret <sup>63</sup>	Pelaksanaan kegiatan IMTAQ membawa pada perubahan yang baik pada setiap karakter siswa terutama dalam sikap religius siswa	Jenis penelitian : kualitatif, sedangkan peneliti kuantitatif.  Variabel: program IMTAQ sedangkan peneliti kegiatan IMTAQ dan karakter religius	Sama sama membahas kegiatan IMTAQ
3.	Siti Anifah, 2018	Peran Pendidik dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga <sup>64</sup>	Guru memiliki peran yang cukup penting dalam proses penanaman sikap religius siswa melalui arahan dan bimbingan serta kegiatan pembelajaran yang dijalankan	Jenis penelitian : kualitatif, sedangkan peneliti kuantitatif.  Variabel: penanaman sikap religius sedangkan peneliti	Sama sama membahas sikap /karakter religius

<sup>62</sup> Iwan Fitriani dan Abdullah Saumi. *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program IMTAQ dalam Membentuk Kepribadian Siswa*. Jurnal PGMI Vol 10 No 2, 2018

<sup>63</sup> Farida Yuswardana. *Pendidikan Berwawasan IMTAQ di SMAN 1 Pleret*". Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016

<sup>64</sup> Siti Anifah. *Peran Pendidik dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga*. Skripsi, Purwokerto, Fakultas Ilmu Pendidikan , 2017

				kegiatan IMTAQ dan karakter religius	
4.	Eci Hidayat, 2018	Pengaruh Kegiatan IMTAQ terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu <sup>65</sup>	Kegiatan imtaq berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin siswa, artinya semakin baik kegiatan imtaq semakin positif disiplin siswa	Variabel: program IMTAQ dan disiplin siswa sedangkan peneliti kegiatan IMTAQ dan karakter religius	Sama sama membahas kegiatan IMTAQ
5.	Aang Saputra, 2018	pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 5 kota bengkulu <sup>66</sup>	Hasil belajar siswa menjadi lebih baik ketika adanya keaktifan siswa dalam kegiatan imtaq, nilai pengaruhnya berada pada kateori sedang.	Variabel: program IMTAQ dan hasil belajar siswa sedangkan peneliti kegiatan IMTAQ dan karakter religius	Sama sama membahas kegiatan IMTAQ

Tabel yang disajikan tersebut memperlihatkan bahwa adanya perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya dimana adanya juga keterkaitan dalam bidang teori maupun dalam bidang metode penelitiannya, sehingga penelitian relevan ini dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penelitian ini.

<sup>65</sup> Eci Hidayat. *Pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu*. Skripsi IAIN Bengkulu, 2018

<sup>66</sup> Aang Saputra. *pengaruh kegiatan iman dan taqwa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 5 kota Bengkulu*. UIN fatmawati Karno 2022.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini untuk menjabarkan konsep teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan. Karena kerangka teoritis dalam uraian di atas masih bersifat umum, maka konsep tersebut dioperasionalkan menjadi satuan yang konkrit, sehingga dapat diteliti kebenarannya secara logis. Adapun konsep operasional dalam penelitian ini yakni terdiri dari dua variabel kegiatan IMTAQ (X) dan karakter religius (Y) dengan indikator-indikatornya yakni:

#### 1. Kegiatan Imtaq

Indikator-indikator kegiatan IMTAQ bersumber dari Kemenag pada Dirjen Pendidikan Agama Islam yakni:

##### a. Pembiasaan Akhlak Mulia (SALAM)

- 1) Mengikuti kegiatan baca Al Qur'an setiap minggunya di hari Jum'at
- 2) Melaksanakan shalat dhuha Bersama di sekolah

##### b. Pesantren Kilat (SANLAT) Atau Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

- 1) Mendengarkan ceramah agama dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)
- 2) Menampilkan ceramah agama dalam kegiatan MABIT

##### c. Tuntas Baca Tulis Al Qur'an (TBTQ)

- 1) Mengikuti kegiatan tulis kaligrafi dalam setiap bulannya
- 2) Melakukan kegiatan murajaah Al Qur'an setiap hari Jum'at

##### d. Ibadah Ramadhan (IRMA)

- 1) Menjalankan puasa ramadhan dengan full
- 2) Mengaktifkan malam-malan ramadhan dimasjid/mushala

e. Kegiatan hari besar Islam (PHBI)

- 1) Aktif mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam
- 2) Hadir berpartisipasi dalam setiap kegiatan hari besar di sekolah

2. Karakter Religius

Indikator-indikator karakter religius menggunakan teori dari Kemendiknas yakni:

a. Patuh melaksanakan ibadah

- 1) Melaksanakan shalat 5 waktu
- 2) Membaca doa sebelum memulai aktivitas belajar
- 3) Berpakaian sopan menutup aurat
- 4) Menjalankan ibadah puasa bersama

b. Toleransi

- 1) Menerima masukan pendapat teman
- 2) Bertutur kata santun kepada teman
- 3) Memiliki sikap saling memaafkan
- 4) Senantiasa berkata jujur kepada teman

c. Hidup rukun dengan yan lain

- 1) Membantu teman yang membutuhkan pertolongan
- 2) Saling mendukung dengan bekerjasama dalam kegiatan belajar
- 3) Mengucapkan salam ketika berpapasan dengan orang
- 4) Menundukan setengah badan ketika lewat dihadapan guru

#### **D. Hipotesis**

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yakni terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

$H_a$  : Terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Pada metode korelasional, hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Jadi metode korelasional mencari hubungan diantara variabel-variabel independent terhadap dependent.<sup>67</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan mendeskriptifkan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.<sup>68</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Hafit Pekanbaru. Alasan memilih tempat ini dijadikan sebagai lokasi penelitian yakni dikarenakan peneliti berdomisili di wilayah tersebut sehingga tidak membutuhkan waktu dan tenaga

---

<sup>67</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008) hlm. 75

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 29

yang lebih serta dapat menghemat tenaga dan biaya apabila lokasi penelitiannya jauh. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 hingga Maret 2024.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru berjumlah 168 siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti.<sup>69</sup> Adapun yang dimaksud populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru yang dengan jumlah siswa sebanyak berjumlah 168 siswa.

Sugiyono menyatakan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 1,5,10,15,20 atau lebih sampai 100, tergantung setidak-tidaknya dari: Kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga, Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, Besar kecilnya yang ditanggung peneliti.<sup>70</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti menetapkan sampel yang diambil 10% dari jumlah seluruh populasi pada kelas yang diteliti dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2013) hlm. 115

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm.95

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup>= Batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{168}{168 (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{168}{168 (0,1\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{168}{168 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{168}{1,68 + 1}$$

= 62,6 digenapkan menjadi 63 responden

Berdasarkan hasil perhitungan penetapan sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini 63 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *metode Proportional Random Sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap unit yang terdapat dalam populasi:<sup>71</sup> sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 responden yang diambil dari kelas VII, VIII dan IX. Untuk lebih jelasnya teknik pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa/Populasi	Hitungan	Sampel
VII	56	$56/168 \times 63 = 21$	21
VIII	58	$58/168 \times 63 = 21,7$	22
IX	54	$54/168 \times 63 = 20,2$	20
Jumlah	168		63

## E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variable yakni variable X dan variable Y, sebagaimana variable X yang mempengaruhi

---

<sup>71</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 11

sedangkan variable Y dipengaruhi, untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini yakni :

Variabel X : Kegiatan IMTAQ

Variabel Y : Karakter Religius Siswa

#### F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yakni pada variabel kegiatan IMTAQ dan karakter religius siswa, sebagaimana setiap instrument ini nantinya menggunakan instrument angket berupa pernyataan setiap indikator yang kemudian dijadikan sebagai bahan ukuran dalam menentukan data dalam penelitian ini, adapun instrument dalam setiap variabel dalam penelitian ini yakni:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kegiatan IMTAQ**

No	Indikator	Item angket	Alternatif Jawaban			
			SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1	Pembiasaan Akhlak Mulia	1-2				
2	Malam Bina Iman dan Taqwa	3-4				
3	Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an	5-6				
4	Ibadah Ramadhan	7-8				
5	Kegiatan hari Besar Islam	9-10				
Jumlah		10				

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius**

No	Indikator	Item angket	Alternatif Jawaban			
			SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1	Patuh melaksanakan ibadah	1-4				
2	Toleransi	5-8				
3	Hidup rukun	9-12				
Jumlah		12				

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni:

### a. Angket

Angket, adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan kegiatan imtaq dan karakter religius siswa.

Adapun alternatif jawaban untuk kuisisioner kegiatan imtaq dan karakter religius siswa yakni menggunakan

Selalu (SL) : diberikan skor 4

Sering (SR) : diberikan skor 3

Kadang-kadang (KD) : diberikan skor 2

Tidak Pernah (TP) : diberikan skor 1.<sup>72</sup>

### b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Penulis mengumpulkan data – data dengan meneliti data – data yang telah di dokumentasi oleh pihak koperasi seperti data statistik, grafik, dokumen – dokumen penting, peraturan – peraturan dan lain-lain.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sebagai uji kevalidan setiap aitem pernyataan yang ada pada angket, jika valid setelah di uji cobakan maka aitem pernyataan dalam instrument tersebut dapat dijadikan sebagai data penelitian.

---

<sup>72</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm 32

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument.<sup>73</sup>

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS 25. Jika nilai signifikansi (P Value) > 0,05, maka tidak valid. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (P Value) < 0,05, maka valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah sudah pantas instrument tersebut diberikan kepada sampel atau responden atau tidak, jika belum pantas atau dalam kategori sangat tidak baik perlu menjadi pertimbangan kembali bagi peneliti untuk menggunakan instrument tersebut dalam penelitian ini. Reliabilitas mengacu pada instrument yang di anggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>74</sup>

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan menggunakan program SPSS 25 pada tabel *reliability statistics* pada kolom *cronbach's alpha*. Data dikatakan reliabel jika nilai *alpha* > 0,6.

### I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Teknik ini termasuk teknik statistik

---

<sup>73</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm. 81

<sup>74</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen.....*, hlm. 101

parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (*random*) dan datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama.

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas data menggunakan teknik uji Kolmogorov–Smirnov. Kolmogorov–Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi populasi apakah mengikuti distribusi secara teoritis (*normal, poisson, uniform atau exponential*), tes ini juga untuk menguji data berskala interval dan rasio, Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas variabel tersebut di atas taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ .<sup>75</sup>

### b. Uji Lineritas

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (x) terhadap variabel (y). Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi.<sup>76</sup>

Hipotesis yang di uji adalah:

Ha : distribusi yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linear

Ho : distribusi yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Jika probabilitas  $> 0,05$  Ha diterima dan Ho ditolak

---

<sup>75</sup> Duwi Prayitno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2010) hlm. 187

<sup>76</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik (Untuk Penelitian Pendidikan)*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013) hlm.87

Jika probabilitas < 0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Data yang sudah di kategorikan kemudian di masukkan kedalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari hubungan variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi linear sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Dalam perhitungannya nantinya peneliti juga menggunakan SPSS 25. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : konstanta (ketika  $X=0$ )

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen.<sup>77</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian hipotesis melalui uji :

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 135

Ho : Variabel bebas (kegiatan imtaq) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (karakter religius).

Ha : Variabel bebas (kegiatan imtaq) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (karakter religius).

Ketentuan dari uji t yang dipakai adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan imtaq dengan karakter religius.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti, Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan imtaq dengan karakter religius

#### **4. Kontribusi Pengaruh Variabel X terhadap variabel Y**

Besarnya korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi.<sup>78</sup> Koefisien determinasi Yaitu pengujian dengan kontribusi pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Dimana  $R^2$  nilainya adalah  $0 < R^2 < 1$  semakin mendekati 1 nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ) maka akan semakin kuat pengaruh antara kedua variabel tersebut

---

<sup>78</sup>Riduwan, *Belajar Mudah penelitian untuk Guru dan Karyawan untuk pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 224

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP IT Al Hafit Pekanbaru**

SMP IT Al Hafit didirikan pada tahun 2014 tepatnya di Jl. Badak N 10 Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, dimana sekolah ini dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al Manar Hafit. Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit adalah badan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang Pendidikan.

Yayasan Al Manar Hafit mendirikan sekolah SMP IT Al Hafit Pekanbaru pada tanggal 10 Oktober 2014, dimana pada saat itu dipimpin oleh bapak H. Abdul Lafiz, SH.,M.Si. Sekolah SMP Al Hafit ini dijalankan secara professional dengan visi dan misi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, pengawasan, pembinaan untuk sumber daya manusia, peningkatan dari segi prestasi bagi pendidik maupun tenaga pendidik baik dibidang akademis maupun non akademis.<sup>79</sup>

Sebagaimana untuk lebih jelasnya profil tentang SMP IT Al Hafit adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	: SMP IT Al Hafit Pekanbaru
NPSN	: 69877620
Status Sekolah	: Swasta

---

<sup>79</sup> Data TU SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 18 Maret 2024

Akreditasi/Tahun : B/ 2020

Tahun Berdiri : 10 Oktober 2014

Alamat

Jalan : Jl. Badak Ujung No .10

Kelurahan/Desa : Sialang Sakti

Kecamatan : Tenayan Raya

Kabupaten/Kota : Pekanbaru

## **2. Visi, Misi SMP IT Al Hafit Pekanbaru**

### **a. Visi**

Visi pada sekolah merupakan salah satu tolak ukur untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai sekolah yang bermutu dan unggul, dalam hal ini visi SMP IT Al Hafit Pekanbaru yakni “*Mewujudkan generasi Islami, sehat jasmani dan rohani, serta unggul dalam akhlaq dan ilmu pengetahuan dan teknologi*”.<sup>80</sup>

### **b. Misi**

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan system pendidikan yang terpadu antara agama dan umum

---

<sup>80</sup> Data TU SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 18 Maret 2024

2. Membangkitkan berbagai potensi peserta didik dan membimbingnya dengan mengadakan kegiatan pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa/siswi betah di sekolah.
3. Siswa dan siswa diharapkan mampu mengoperasikan computer program Microsoft word, excel, power point, serta mampu mengoperasikan internet.
4. Siswa dan siswi diharapkan mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
5. Siswa dan siswi dapat menumbuhkan penghayatan terhadap pembelajaran agama, utamanya dalam bidang akhlak.

### 3. Keadaan Guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Staf pengajar adalah sesuatu yang penting untuk berlangsungnya proses belajar mengajar baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. SMP IT Al Hafit Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan formal sampai saat ini memiliki tenaga mengajar yang profesional,<sup>81</sup> untuk lebih jelasnya data guru dan pegawai yakni:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan	Mengajar
1	Denny A. Supriandi, S.Hi., M.Pd	Kepala Sekolah	PAI
2	Zulvendra Winata, S.T	Bendahara I	Komputer/IT
3	Nur Azizah, S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
4	Debi Ariansyah Putra, S.Pd	Waka Kesiswaan	Penjas
5	Yulia Agustina, S.Pd	Guru	SBK
6	Harjuna, S.Pd	Guru	B. Indonesia
7	Ratih Purwasih, S.Pd	Guru	IPS
8	Diana Risanti, S.Pd	Guru	B. Indonesia

<sup>81</sup> Data TU SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 18 Maret 2024

No	Nama	Jabatan	Mengajar
9	Nur Sakinah, S.Pd	Guru	PAI/Fiqih/Qur'an Hadits
10	Sri Rahayu Ningsih, S.Pd	Guru	Arab/BMR
11	Lisa Febrian, S.Pd	Guru	IPA
12	Kemala Yudia Bahar, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
13	Dedi Irawan	Bendahara II/ Tata Usaha	
14	Dina Anggrawati, S.Pd	Guru	BK
15	Mardialis, S.Kom	Guru	Prakarya
16	Masitah, S.Pd.I	Guru	PAI/Tahfizh
17	Suherdi, C.H	Guru	BK
18	Hurriyatul Ainah, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
19	Famel Pajria, S.Pd	Guru	IPA
20	Yessi Indha Saputri, S.Pd	Guru	MTK
21	Susan Safutri, S.Pd	Guru	Pendidikan Pancasila
22	Shohi Luthfi, S.Pd.I	Guru	PAI/SKI/Akidah Akhlak

Sumber: TU SMP IT Al Hafit Pekanbaru 2024

Berdasarkan data lapangan bahwa pengajar di SMP IT Al Hafit Pekanbaru mayoritas merupakan lulusan S1 yang menguasai masalah pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Al Hafit Pekanbaru**

Disamping guru, sarana dan prasarana juga sama pentingnya dalam mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan sesuai dengan yang di harapkan. Agar hasil pendidikan di SMP IT Al Hafit Pekanbaru dapat tercapai dengan maksimal, maka disediakanlah sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan data dan informasi di lapangan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP IT Al Hafit Pekanbaru dapat penulis paparkan secara jelas pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Sarana Dan Prasarana di SMP IT Al Hafit Pekanbaru**

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Kondisi Runag		
				Baik	Rusak Ringan / Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	14	378m <sup>2</sup>	✓	-	-
2	Laboratorium IPA					
3	Laboratoriup Bahasa					
4	Laboratorium Komputer	1	63m <sup>2</sup>	✓		
5	Ruang Perpustakaan	1	63m <sup>2</sup>	✓		
6	Ruang Kantor Guru	1	63m <sup>2</sup>	✓	-	-
7	Ruang Kesenian					
8	Ruang Keterampilan					
9	Kamar Mandi Guru dan Siswa	10	6m <sup>2</sup>	✓	-	-

Sumber: TU SMP IT Al Hafit Pekanbaru 2024

## **B. Penyajian Data**

### **1. Uji Instrumen Data**

Pengujian instrument dilakukan guna melihat data yang digunakan, layak atau tidak untuk dilakukan dan digunakan untuk penelitian sebagai syarat dalam pengolahan data juga nantinya, adapun uji instrument data dalam penelitiann ini mengguakan uji validitas, reliabilitas,. Adapun uji-uji tersebut yakni

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas

diberikan kepada orang yang berbeda dari sampel penelitian. Maka uji validitas diberikan kepada siswa lainnya selain siswa untuk penelitian, artinya uji validitas dilakukan sebelum penelitian dan diberikan kepada 20 responden yang berbeda dari sampel. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung yang merupakan nilai *sig pearson corelation* lebih besar dari  $r$  table ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Sedangkan nilai  $r$  tabel diperoleh dari table statistic  $r$  tabel yakni 20 orang dengan rumus  $df = n-2$  ( $20-2=18$ ), nilai 18 dalam table  $r$  tabel yakni 0,443

Kuisisioner yang dinyatakan valid berarti kuisisioner tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Kegiatan IMTAQ (X)**

No	Pernyataan Kegiatan IMTAQ	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	X 1	0.701	0,443	Valid
2	X 2	0.583	0,443	Valid
3	X 3	0.736	0,443	Valid
4	X 4	0.590	0,443	Valid
5	X 5	0.680	0,443	Valid
6	X 6	0.567	0,443	Valid
7	X 7	0.529	0,443	Valid
8	X 8	0.610	0,443	Valid
9	X 9	0.541	0,443	Valid
10	X 10	0.567	0,443	Valid

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan kegiatan IMTAQ dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 dari 20 responden dengan dikurangi 2, maka

seluruh aitem pernyataan angket kegiatan IMTAQ dapat dilanjutkan keseluruhannya untuk penelitian.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Karakter Religius (Y)**

No	Pernyataan Karakter Religius	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1	0.587	0,443	Valid
2	Y2	0.881	0,443	Valid
3	Y3	0.585	0,443	Valid
4	Y4	0.744	0,443	Valid
5	Y5	0.737	0,443	Valid
6	Y6	0.699	0,443	Valid
7	Y7	0.652	0,443	Valid
8	Y8	0.810	0,443	Valid
9	Y9	0.649	0,443	Valid
10	Y10	0.881	0,443	Valid
11	Y11	0.870	0,443	Valid
12	Y12	0.695	0,443	Valid

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan karakter religius dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 dari 20 responden dengan dikurangi 2, maka seluruh aitem pernyataan angket karakter religius dapat dilanjutkan keseluruhan untuk penelitian

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian. Secara umum keandalan dalam kisaran dimana 0,60 adalah kurang baik, 0,70 baik dan 0,80 hingga lebih

adalah sangat baik. Dikatakatakan reliabel yakni nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 25.0.

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas ( $r$  Alpha) terhadap kedua instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

NO.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Status	Keterangan
1	Kegiatan IMTAQ (X)	0,815	Reliabel	Sangat Baik
2	Karakter religius (Y)	0,921	Reliabel	Sangat Baik

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut sudah tepat serta akurat untuk diberikan kepada responden dalam memperoleh data penelitian, selain itu hasil tersebut juga dapat diberikan kepada setiap individu yang tergolong responden dengan karakteristik yang berbeda-beda, sebab hasil uji reliabilitas sudah menunjukkan akurat dan baik untuk diberikan kepada responden dengan karakteristik berbeda-beda.

## 2. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan disajikan data berdasarkan dimensi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, hal ini untuk memudahkan dalam membaca hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun data untuk membuat tabel tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner dengan melihat tingkat frekuensi

responden dalam memilih jawaban yang tersedia mulai dari jawaban “selalu, sering, kadang-kadang da tidak pernah” terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan di dalam kuesioner.

a. **Deskriptif Variabel Kegiatan IMTAQ (X)**

Data variable kegiatan IMTAQ setelah mendapatkan data dari hasil jawaban angket yang di berikan kepada responden selanjutnya di lakukan pendataan dalam bentuk item pernyataan yang dipersentasekan, adapapun hasil nya sebagai berikut

**Tabel 4.6**  
**Saya Mengikuti Kegiatan Baca Al-Qur’an Setiap Mingguya di Hari Jum’at**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	35	55,6
2	Sering	16	25,4
3	Kadang-kadang	5	7,9
4	Tidak Pernah	7	11,1
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan mengikuti kegiatan baca Al-Qur’an setiap mingguya di hari jum’at. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 35 orang (55,6%) menjawab selalu, 16 orang (25,4%) menjawab sering, dan 5 orang (7,9%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (11,1%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu aktif mengikuti kegiatan baca Al-Qur’an setiap mingguya di hari jum’at.

**Tabel 4.7**  
**Saya Aktif Melaksanakan Shalat Dhuha Bersama di Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29	46,0
2	Sering	21	33,3
3	Kadang-kadang	6	9,5
4	Tidak Pernah	7	11,1
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan aktif melaksanakan shalat dhuha bersama di sekolah. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 29 orang (46%) menjawab selalu, 21 orang (33,3%) menjawab sering, dan 6 orang (9,5%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (11,1%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu aktif melaksanakan shalat dhuha bersama di sekolah.

**Tabel 4.8**  
**Saya Mendengarkan Ceramah Agama Dalam Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	48	76,2
2	Sering	10	15,9
3	Kadang-kadang	0	0,0
4	Tidak Pernah	5	7,9
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan mendengarkan ceramah agama dalam kegiatan malam bina iman dan taqwa (mabit). Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 48 orang (76,2%) menjawab selalu, 10 orang

(15,9%) menjawab sering, dan 0 orang (0%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (7,9%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu mendengarkan ceramah agama dalam kegiatan malam bina iman dan taqwa (mabit).

**Tabel 4.9**  
**Saya Menampilkan Ceramah Agama Dalam Kegiatan MABIT**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	42	66,7
2	Sering	14	22,2
3	Kadang-kadang	5	7,9
4	Tidak Pernah	2	3,2
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan menampilkan ceramah agama dalam kegiatan mabit. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 42 orang (66,7%) menjawab selalu, 14 orang (22,2%) menjawab sering, dan 5 orang (7,9%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (3,2%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu menampilkan ceramah agama dalam kegiatan mabit.

**Tabel 4.10**  
**Saya Mengikuti Kegiatan Tulis Kaligrafi Dalam Setiap Bulannya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	26	41,3
2	Sering	35	55,6
3	Kadang-kadang	0	0,0
4	Tidak Pernah	2	3,2
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan mengikuti kegiatan tulis kaligrafi dalam setiap bulannya. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 26 orang (41,3%) menjawab selalu, 35 orang (55,6%) menjawab sering, dan 0 orang (0%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (3,2%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa sering mengikuti kegiatan tulis kaligrafi dalam setiap bulannya.

**Tabel 4.11**

**Saya Tidak Melakukan Kegiatan Murajaah Al Qur'an Setiap Hari Jum'at**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	20,6
2	Sering	5	7,9
3	Kadang-kadang	16	25,4
4	Tidak Pernah	29	46,0
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan mengikuti tidak melakukan kegiatan murajaah al qur'an setiap hari jum'at. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 13 orang (20,6%) menjawab selalu, 5 orang (7,9%) menjawab sering, dan 16 orang (25,4%) menjawab kadang-kadang, 29 orang (46%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa tidak pernah tidak melakukan kegiatan murajaah al qur'an setiap hari jum'at.

**Tabel 4.12**  
**Menjalankan Puasa Ramadhan Dengan Full Dalam 1 bulan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	27	42,9
2	Sering	31	49,2
3	Kadang-kadang	3	4,8
4	Tidak Pernah	2	3,2
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan menjalankan puasa ramadhan dengan full dalam 1 bulan. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 27 orang (42,9%) menjawab selalu, 31 (49,2%) menjawab sering, dan 3 orang (4,8%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (3,2%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu menjalankan puasa ramadhan dengan full dalam 1 bulan

**Tabel 4.13**  
**Saya Mengaktifkan Malam-Malan Ramadhan Dimasjid/Mushala**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	19	30,2
2	Sering	32	50,8
3	Kadang-kadang	6	9,5
4	Tidak Pernah	6	9,5
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan mengaktifkan malam-malan ramadhan dimasjid/mushala. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 19 orang (30,2%) menjawab selalu, 32 (50,8%) menjawab sering, dan 6 orang (9,5%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (9,5%) menjawab tidak pernah. Maka

dapat disimpulkan mayoritas siswa sering mengaktifkan malam-malan ramadhan dimasjid/mushala.

**Tabel 4.14**  
**Sikap Aktif Mengikuti Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	38,1
2	Sering	34	54,0
3	Kadang-kadang	3	4,8
4	Tidak Pernah	2	3,2
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan sikap aktif mengikuti kegiatan peringatan hari besar islam. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 24 orang (38,1%) menjawab selalu, 34 (54%) menjawab sering, dan 3 orang (4,8%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (3,2%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa sering sikap aktif mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam.

**Tabel 4.15**  
**Saya Hadir Berpartisipasi Dalam Setiap Kegiatan Hari Besar Di Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	53	84,1
2	Sering	6	9,5
3	Kadang-kadang	1	1,6
4	Tidak Pernah	3	4,8
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan hadir berpartisipasi dalam setiap kegiatan hari besar di Sekolah. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat

53 orang (84,1%) menjawab selalu, 6 (9,5%) menjawab sering, dan 1 orang (1,6%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (4,8%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu hadir berpartisipasi dalam setiap kegiatan hari besar di Sekolah.

**Tabel 4.16**  
**Rekapitulasi Hasil Angket tentang Kegiatan Imtaq (X)**

No	Pertanyaan	SL	S	KD	TP	Jumlah
1	Saya mengikuti kegiatan baca Al Qur'an setiap minggunya di hari Jum'at	35	16	5	7	63
2	Saya aktif melaksanakan shalat dhuha Bersama di sekolah	29	21	6	7	63
3	Saya mendengarkan ceramah agama dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	48	10	0	5	63
4	Saya menampilkan ceramah agama dalam kegiatan MABIT	42	14	5	2	63
5	Saya mengikuti kegiatan tulis kaligrafi dalam setiap bulannya	26	35	0	2	63
6	Saya tidak melakukan kegiatan murajaah Al Qur'an setiap hari Jum'at	13	5	16	29	63
7	Menjalankan puasa ramadhan dengan full dalam 1 bulan	27	31	3	2	63
8	Saya mengaktifkan malam-malan ramadhan dimasjid/mushala	19	32	6	6	63
9	Sikap aktif mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam	24	34	3	2	63
10	Saya hadir berpartisipasi dalam setiap kegiatan hari besar di sekolah	53	6	1	3	63
Jumlah		316	204	45	65	630
Rata-rata		32	20	5	7	63
Persentase (%)		50,2	32,38	7,14	10,32	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Hasil rekapitulasi angket ini diberikan bobot pada setiap item yaitu:

Jawaban Selalu diberi skor 4

Jawaban Sering diberi skor 3

Jawaban Kadang- kadang diberi skor 2

Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

Berdasarkan rekapitulasi di atas menghasilkan nilai sebagai berikut:

Selalu	= 4 x 316	= 1264
Sering	= 3 x 204	= 612
Kadang-kadang	= 2 x 45	= 90
Tidak Pernah	= 1 x 65	= <u>65</u> +
<b>Frekuensi (F)</b>		<b>= 2031</b>

Menentukan Nilai N

$$N = 1264 + 612 + 90 + 65 = 2031$$

$$N = 2031 \times 4 = 2520$$

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2031}{2520} \times 100\% \quad \mathbf{P = 80,6\%}$$

Berdasarkan persentase responden di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kegiatan imtaq siswa mencapai berada 80,6%. Artinya kegiatan imtaq yang dijalankan siswa sudah berada pada kategori baik yakni antara 71%-80%.

### b. Deskriptif Variabel Karakter Religius

Data karakter religius setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, kemudian hasil jawaban angket pada setiap responden per aitem di persentasekan, adapun bentuk persentasenya yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Saya melaksanakan shalat 5 waktu sehari semalam**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	34	54,0
2	Sering	19	30,2
3	Kadang-kadang	10	15,9
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		63	100,0

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan melaksanakan shalat 5 waktu sehari semalam. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 34 orang (54%) menjawab selalu, 19 (30,2%) menjawab sering, dan 10 orang (15,9%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (0%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu melaksanakan shalat 5 waktu sehari semalam.

**Tabel 4.18**  
**Saya membaca doa sebelum setelah memulai aktivitas belajar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	48	76,2
2	Sering	14	22,2
3	Kadang-kadang	1	1,6
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan membaca doa sebelum setelah memulai aktivitas belajar. Berdasarkan rekapitulasi

jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 48 orang (76,2%) menjawab selalu, 14 (22,2%) menjawab sering, dan 1 orang (1,6%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu membaca doa sebelum setelah memulai aktivitas belajar.

**Tabel 4.19**  
**Saya berpakaian sopan menutup aurat dimanapun berada**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	52	82,5
2	Sering	8	12,7
3	Kadang-kadang	0	0,0
4	Tidak Pernah	3	4,8
Jumlah		63	100,0

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan berpakaian sopan menutup aurat dimanapun berada. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 52 orang (82,5%) menjawab selalu, 8 (12,7%) menjawab sering, dan 0 orang (0%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (4,8%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu berpakaian sopan menutup aurat dimanapun berada.

**Tabel 4.20**  
**Saya menjalankan ibadah puasa dibulan ramadhan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	33	52,4
2	Sering	23	36,5
3	Kadang-kadang	2	3,2
4	Tidak Pernah	5	7,9
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan menjalankan ibadah puasa dibulan ramadhan. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 33 orang (52,4%) menjawab selalu, 23 (36,5%) menjawab sering, dan 2 orang (3,2%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (7,9%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu menjalankan ibadah puasa dibulan ramadhan.

**Tabel 4.21**  
**Saya tidak dapat menerima masukan pendapat teman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	23,8
2	Sering	5	7,9
3	Kadang-kadang	19	30,2
4	Tidak Pernah	24	38,1
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan tidak dapat menerima masukan pendapat teman. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 15 orang (23,8%) menjawab selalu, 5 (7,9%) menjawab sering, dan 19 orang (30,2%) menjawab kadang-kadang, 24 orang (38,1%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa dapat menerima masukan pendapat teman

**Tabel 4.22**  
**Saya bertutur kata santun kepada semua teman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	38	60,3
2	Sering	18	28,6
3	Kadang-kadang	3	4,8
4	Tidak Pernah	4	6,3
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan bertutur kata santun kepada semua teman. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 38 orang (60,3%) menjawab selalu, 18 (28,6%) menjawab sering, dan 3 orang (4,8%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (6,3%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu bertutur kata santun kepada semua teman.

**Tabel 4.23**  
**Saya memiliki sikap memaafkan ketika ada masalah dengan teman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	16	25,4
2	Sering	45	71,4
3	Kadang-kadang	2	3,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan memiliki sikap memaafkan ketika ada masalah dengan teman. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 16 orang (25,4%) menjawab selalu, 45 (71,4%) menjawab sering, dan 2 orang (3,2%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu memiliki sikap memaafkan ketika ada masalah dengan teman.

**Tabel 4.24**  
**Saya senantiasa berkata jujur kepada teman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	22	34,9
2	Sering	34	54,0
3	Kadang-kadang	2	3,2
4	Tidak Pernah	5	7,9
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan senantiasa berkata jujur kepada teman. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 22 orang (34,9%) menjawab selalu, 34 (54%) menjawab sering, dan 2 orang (3,2%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (7,9%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu senantiasa berkata jujur kepada teman.

**Tabel 4.25**  
**Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	7	11,1
2	Sering	6	9,5
3	Kadang-kadang	17	27,0
4	Tidak Pernah	33	52,4
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan tidak suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 7 orang (11,1%) menjawab selalu, 6 (9,5%) menjawab sering, dan 17 orang (27%) menjawab kadang-kadang, 33 orang (52,4%) menjawab tidak pernah. Maka dapat

disimpulkan mayoritas tidak pernah untuk tidak suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan.

**Tabel 4.26**  
**Saya saling mendukung dengan bekerjasama dalam kegiatan belajar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	39	61,9
2	Sering	19	30,2
3	Kadang-kadang	2	3,2
4	Tidak Pernah	3	4,8
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan saling mendukung dengan bekerjasama dalam kegiatan belajar. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 39 orang (61,9%) menjawab selalu, 19 (30,2%) menjawab sering, dan 2 orang (3,2%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (4,8%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu saling mendukung dengan bekerjasama dalam kegiatan belajar

**Tabel 4.27**  
**Saya mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru maupun teman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	39	61,9
2	Sering	24	38,1
3	Kadang-kadang	0	0,0
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru maupun teman. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat

39 orang (61,9%) menjawab selalu, 24 (38,1%) menjawab sering, dan 0 orang (0%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru maupun teman.

**Tabel 4.28**

**Saya berjalan menundukan setengah badan ketika lewat dihadapan guru**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	27	42,9
2	Sering	28	44,4
3	Kadang-kadang	5	7,9
4	Tidak Pernah	3	4,8
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan data tentang pernyataan berjalan menundukan setengah badan ketika lewat dihadapan guru. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 63 responden penelitian, terdapat 27 orang (42,9%) menjawab selalu, 28 (44,4%) menjawab sering, dan 5 orang (7,9%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (4,8%) menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu berjalan menundukan setengah badan ketika lewat dihadapan guru

Berdasarkan hasil angket yang dipersentasikan maka perlu diketahui dominan mana antara para siswa atau responden dalam menjawab setiap aitem angket yang diajukan, maka dalam hal ini dikathui rekapitulasi karakter religius adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Rekapitulasi Karakter Religius**

No	Pertanyaan	SL	S	KD	TP	Jumlah
1	Saya melaksanakan shalat 5 waktu sehari semalam	34	19	10	0	63
2	Saya membaca doa sebelum setelah memulai aktivitas belajar	48	14	1	0	63
3	Saya berpakaian sopan menutup aurat dimanapun berada	52	8	0	3	63
4	Saya menjalankan ibadah puasa dibulan ramadhan	33	23	2	5	63
5	Saya tidak dapat menerima masukan pendapat teman	15	5	19	24	63
6	Saya bertutur kata santun kepada semua teman	38	18	3	4	63
7	Saya memiliki sikap memaafkan ketika ada masalah dengan teman	16	45	2	0	63
8	Saya senantiasa berkata jujur kepada teman	22	34	2	5	63
9	Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan	7	6	17	33	63
10	Saya saling mendukung dengan bekerjasama dalam kegiatan belajar	39	19	2	3	63
11	Saya mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru maupun teman	39	24	0	0	63
12	Saya berjalan menundukan setengah badan ketika lewat dihadapan guru	27	28	5	3	63
Jumlah		370	243	63	80	756
Rata-rata		31	20	5	7	63
Persentase (%)		48,9	32,14	8,33	10,58	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Hasil rekapitulasi angket ini diberikan bobot pada setiap item yaitu:

Jawaban Selalu diberi skor 4

Jawaban Sering diberi skor 3

Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2

Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

Berdasarkan rekapitulasi di atas menghasilkan nilai sebagai berikut:

Selalu	= 4 x 370	= 1480
Sering	= 3 x 243	= 729
Kadang-kadang	= 2 x 63	= 126
Tidak Pernah	= 1 x 80	= <u>80</u> +
<b>Frekuensi (F)</b>		<b>= 2415</b>

Menentukan Nilai N

$$N = 370 + 243 + 63 + 80 = 756$$

$$N = 756 \times 4 = \mathbf{3024}$$

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2415}{3024} \times 100\%$$

$$\mathbf{P = 79,86\%}$$

3024

Berdasarkan persentase responden di atas, maka dapat dijelaskan bahwa karakter religius siswa berada pada kategori baik, hal ini dikarenakan 79,86% berada interval yakni antara 70%-80%. Artinya karakter religius siswa sudah memperlihatkan sehari-harinya para siswa memiliki karakter yang yang bapatokan pada nilai-nilai ajaran Agama Islam.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas data dilihat dari hal tersebut, nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal.

**Tabel 4.30**  
**Uji Normalitas Melalui SPSS**

Variabel	<i>Asymp Sig</i>	Ketentuan <i>Sig</i>	Keterangan
Kegiatan Imtaq (X)	0,100	0,05	Normal
Karakter Religius (Y)	0,102	0,05	Normal

Sumber: Olahan Data SPSS versi 25 (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas ketentuan *asymp sig* pada variabel X yakni kegiatan imtaq dan variabel karakter religius (variabel Y), sebagaimana variabel X (kegiatan imtaq) adalah 0,100 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan normal. Untuk sebaran *asymp sig* karakter religius sebagai variabel Y taraf signifikansi yakni 0,102 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan data yang diperoleh berdistribusi normal pada variabel X dan variabel Y

#### b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti, dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Linieritas Berdasarkan Hasil Penelitian SPSS**

<b>Variabel</b>	<b><i>Deviation Linierity (sig)</i></b>	<b>Ketentuan</b>	<b>Keterangan</b>
Kegiatan Imtaq dan karakter religius	0,374	>0,05	Linier

Sumber: Olahan Data SPSSversi 22 (Lampiran )

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui pada tabel bahwa Sig dari *Deviation from linierity* adalah 0,374 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0.374 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kegiatan imtaq terhadap karakter religius siswa adalah signifikan linier

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 25.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.32**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.828	1.880		13.742	.000
	Kegiatan Imtaq	.388	.052	.652	6.716	.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 25,828 + 0,388 (\text{kegiatan Imtaq}) + e$$

Dari persamaan konstanta (a) sebesar 25,828 yang berarti pada saat kegiatan imtaq tidak ada atau nol, maka karakter Religius siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru tetap sebesar 25,828. Sedangkan pengaruh kegiatan imtaq (X) terhadap karakter religius (Y) adalah positif terbukti dari hasil koefisien regresi (b) sebesar 0,388 dan dapat diartikan bahwa setiap kenaikan kegiatan imtaq satu satuan maka akan dapat menaikkan karakter religius siswa sebesar 25,282 satuan

### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap karakter religius secara parsial / individual.

**Tabel 4.33**  
**Rekapitulasi Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.828	1.880		13.742	.000
	Kegiatan Imtaq	.388	.052	.652	6.716	.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Tabel hasil output SPSS tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,716. Setelah didapatkan t hitung maka perlu diketahui t tabel  $(N-2) = 63-2 = 61$  sebesar 1,295. Maka dapat dilakukan pembacaan hasil uji t tersebut dilihat melalui rangkuman tabel berikut:

**Tabel 4.34**  
**Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji t**

Variabel Bebas	t - Hitung	t Tabel	Nilai Sig	Sig	Ket
Kegiatan Imtaq (X)	6,716	1,295	0,000	0.05	Bepengaruh signifikan

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2024

Tabel 4.34 menunjukkan t nilai t hitung variabel kegiatan imtaq (X) sebesar 6,716, dengan demikian  $t_{hitung} = 6,716 > t_{tabel} = 1,295$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa kegiatan imtaq berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religious siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen (kegiatan IMTAQ) terhadap variabel dependen (karakter religius) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 maka hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Hasil koefisien determinasi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.35:**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.416	2.032	.425	45.105	1	61	.000

Sumber: Olahan SPSS Penelitian 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,652 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,425. Hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan IMTAQ (X) berkontribusi sebesar 42,5% terhadap karakter religius siswa (Y). Sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini seperti lingkungan keluarga, teman, guru, pengajaran, dan lain sebagainya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan yakni: Terdapat pengaruh kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap karakter religius siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t kegiatan imtaq (X) sebesar 6,716, dengan demikian  $t_{hitung} = 6,716 > t_{tabel} = 1,295$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ). Artinya makin baik kegiatan imtaq yang dijalankan siswa semakin baik pula karakter religious siswa dalam sehari-harinya. Selain itu, besarnya pengaruh yang diberikan yakni 42,5%, selebihnya yakni 57,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini yang tida dibahas pada penelitian ini.

#### **B. Implikasi**

1. Hasil analisis tentang pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap karakter religious siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru, menunjukkan pengaruh yang positif. Temuan tersebut memberikan arti upaya pembiasaan menjalankan kegiatan imtaq di sekolah berimplikasi terhadap karakter religius siswa yang semakin tinggi seperti ketaatan dalam beribadah, memiliki sikap saling menghormati, sopan santun dan jujur.
2. Pembiasaan kegiatan imtaq yang dijalanan siswa akan berimplikasi kepada proses pendidikan yang membawa arah kepada nilai-nilai religius siswa dengan semakin terbiasaya siswa berperilaku sesuai ajaran agama.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Disarankan kepada kepala sekolah agar menciptakan program-program yang membawa arah Pendidikan karakter siswa dapat cepat tercapai membentuk siswa yang berkarakter dengan penuh pengawasan dan evaluasi. Hal ini penting untuk mengetahui apakah ada kendala-kendala kepala sekolah dalam menciptakan program-program Pendidikan karakter tersebut.
2. Disarankan kepada guru agar senantiasa berkomitmen memantau kegiatan imtaq benar-benar berjalan setiap harinya dan membantu persiapan siswa yang tampil dalam kegiatan imtaq
3. Disarankan kepada siswa agar lebih meningkatkan perilaku yang berlandaskan nilai-nilai Agama Islam dalam sehari-harinya dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan pihak sekolah
4. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin


## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasaer Pendidikan Agama Islam..* Jakarta: Bumi Aksara.
- Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikasn Islam*. Jakarta: Kencana
- Agus Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa PeradabanI* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Atang Abd Hakim & Jauh Mubarak. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud, 2010. *Pendidikan Karakter Kumpulan Pengalaman Inspiratif*, Jakarta: Depdikbud
- Duwi Prayitno, 2010. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS*. Yoyakarta: Andi
- Furqon Hidayatullah, 2012. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*.(Jakarta: Bumi aksara
- Hamka Abdul Aziz. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Hasan Alwi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hartono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa
- Hartono. 2010. *Analisis Intem Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hurlock. 2004. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Grafindo
- Iskandar. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Prees
- Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Jumahir. 2022. *Penerapan kegiatan IMTAQ dalam menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMA*. Jurnal damhil education Vol 2 No 1
- Kemenag, Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam. 2010. *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstra Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah*. Jakarta: Kemenag
- Kemendikud, 2010. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Depdikbud,
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas
- Kusno, *Model Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pada Pengetahuan Matematika Sekolah*, (Prosiding Seminar Nasional Hasil- Hasil Penelitian Dan Pengabdian LPPM UMP 2014), hal. 66-72
- Muhaimin, 2013. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Muhammad Abdurrahman. 2016. *Akhlak Menjadi seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Daud Ali. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Ali Gunawan, 2013. *Statistik (Untuk Penelitian Pendidikan)*, Yogyakarta: Parama Publishing
- Muchlas Sumani & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan KarakterI*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nuruddin. 2003. *Agama Tradisional : Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengge* Yogyakarta: LKIS
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014. *Pendidikan Agama Islam*
- Ramayulis. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Robin. 2009. *Rlasi Agama dan Budaya Masyarakat Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Press

- Ratna Megawangi. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP. Migas
- Riduwan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. . Bandung: Alfabeta
- Sofyan Tsauri. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember:IAIN Jember
- Susiba & Yasnel. 2014. *Aqidah Akhlak*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Suamtera
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*, Jakarta: Depdikbud
- Undang-Undang No. 20 Tahn 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang: Aneka Ilmu
- Wahjiumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yanuar A. 2012. *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak*. Yogyakarta: Diva Pres
- Zainuddin Ali. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

## Lampiran 1 Surat SK Dosen Pembimbing

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYAH PEKANBARU**  
SK KEMENAG RI NO 11497 TAHUN 2022  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuuu No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
No : 151p/SK/IAI-DP/XI/2023

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU

Mengingat : 1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.  
2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

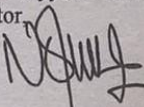
**Memutuskan**

Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Jabatan	Keterangan
1.	Febri Giantara, M.Pd	2101028601	Lektor	Pembimbing I
2.	Trimono, M.Pd	2107039101	Lektor	Pembimbing II


Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :  
Nama : Rian Wahyudi  
NIRM : 1216.20.2295  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru  
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 16 November 2023  
IAI Diniyyah Pekanbaru  
Rektor,  
  
**Dr. NOVI YANTI, MM**  
NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :  
1. Febri Giantara, M.Pd  
2. Trimono, M.Pd  
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan  
4. Ketua Program Studi

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYYAH PEKANBARU**  
SK KEMENAG RI NO : 1497 TAHUN 2022  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuantan No. 1 HP: 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 08 Maret 2024

Nomor : 02004/IAI-DP/III/2024  
Lamp : -  
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth;  
**Kepala SMP IT Al Hafit Pekanbaru**

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat


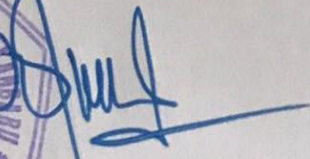
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (**Skripsi**), maka dibutuhkannya data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Rian Wahyudi**  
NIRM : **1216.20.2295**  
Program Studi : **S1 Pendidikan Agama Islam**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Iman dan Taqwa Terhadap Karakter Religius Siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru**


Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 08 Maret 2024 s/d 08 Juni 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**IAI Diniyyah Pekanbaru**  
**Rektor**  
  
**Dr. Novi Yanti, MM**  
**NIDN. 2124118301**

### Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian

 YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN AL - MANAR HAFIT  
**SMP ISLAM TERPADU AL - HAFIT**  
**KOTA PEKANBARU**  
AKREDITASI B  
NPSN : 69877620 NSS : 20.4.09.60.09121 NIS : 201210  
Izin Operasional No.420/Bid.Diknas.01/XI/2014/7559

---

Jl.Badak No.10, Hangtuah Ujung-Telp 0852 6467 1977 e-mail:smp\_almanarhafit@yahoo.co.id,website:http://smpitalhafit.blogspot.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : ~~854~~ /SMPITAHF/VII/2024


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP IT AL-HAFIT Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIAN WAHYUDI**  
NIM : 1216.20.2295  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan surat Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru Nomor 02004/IAI-DP/III/2024 Pada tanggal 08 Maret 2024, Dengan ini kami beritahukan bahwa kami dapat menerima dan memberi Izin kepada Mahasiswa/i bersangkutan untuk melakukan penelitian demi keperluan Riset tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juli 2024  
Kepala Sekolah,

  
**H. DENNY A. SUPRIANDI, S.HI, M.Pd**

## Lampiran 4 Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat

Bersama dengan ini, saya mohon kesediaan para siswa untuk mengisi daftar *kuisisioner/angket* yang diberikan. Informasi yang siswa berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru”**. Kesungguhan para siswa sangat saya hargai dan harapkan demi tercapainya hasil penelitian yang lebih akurat.

Sesuai dengan etika penelitian, saya menjaga kerahasiaan data dan jawaban adek-adek siswa berikan.

Atas ketersediaannya untuk mengisi *kuisisioner* ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam peningkatan karakter religius siswa.

#### 1. Identitas Responden

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Nama/Inisial :  
Kelas :  
Nama Sekolah :

#### 2. Pertanyaan

Isilah pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adek-adek siswa dengan memberikan tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang disediakan. Adapun maka tanda tersebut adalah:

Selalu (SL) : diberikan skor 4  
Sering (SR) : diberikan skor 3  
Kadang-kadang (KD) : diberikan skor 2  
Tidak Pernah (TP) : diberikan skor 1

#### 3. Petunjuk Pengisian

Pada angket ini, saya mohon pada adek adek siswa untuk memberikan jawaban pada setiap pernyataan/pertanyaan di dalam angket.

**Contoh cara menjawab :**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membaca doa sebelum memulai aktivitas belajar dikelas	$\checkmark$			

**A. Kegiatan IMTAQ (X)**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan baca Al Qur'an setiap minggunya di hari Jum'at				
2.	Saya aktif melaksanakan shalat dhuha Bersama di sekolah				
3.	Saya mendengarkan ceramah agama dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)				
4.	Saya menampilkan ceramah agama dalam kegiatan MABIT				
5.	Saya mengikuti kegiatan tulis kaligrafi dalam setiap bulannya				
6.	Saya tidak melakukan kegiatan murajaah Al Qur'an setiap hari Jum'at				
7.	Menjalankan puasa ramadhan dengan full dalam 1 bulan				
8.	Saya mengaktifkan malam-malan ramadhan dimasjid/mushala				
9.	Sikap aktif mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam				
10.	Saya hadir berpartisipasi dalam setiap kegiatan hari besar di sekolah				

**B. Karakter religius (Y)**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan shalat 5 waktu sehari semalam				
2.	Saya membaca doa sebelum setelah memulai aktivitas belajar				
3.	Saya berpakaian sopan menutup aurat dimanapun berada				
4.	Saya menjalankan ibadah puasa dibulan ramadhan				
5.	Saya tidak dapat menerima masukan pendapat teman				
6.	Saya bertutur kata santun kepada semua teman				
7.	Saya memiliki sikap memaafkan ketika ada				

	masalah dengan teman				
8	Saya senantiasa berkata jujur kepada teman				
9	Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan				
10	Saya saling mendukung dengan bekerjasama dalam kegiatan belajar				
11	Saya mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru maupun teman				
12	Saya berjalan menundukan setengah badan ketika lewat dihadapan guru				



18	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	43
19	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	37
20	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	38

## Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas Kegiatan IMTAQ

### Correlations

		total
VAR00001	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
VAR00002	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
VAR00003	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00004	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
VAR00005	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
VAR00006	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
VAR00007	Pearson Correlation	.529*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	20
VAR00008	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
VAR00009	Pearson Correlation	.541*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	20
VAR00010	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

Karakter Religius

**Correlations**

		tptal
VAR00 001	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
VAR00 002	Pearson Correlation	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00 003	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
VAR00 004	Pearson Correlation	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00 005	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00 006	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
VAR00 007	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00 008	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00 009	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00 010	Pearson Correlation	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00 011	Pearson Correlation	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00	Pearson Correlation	.695**

012	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
tptal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

## Lampiran 7 Hasil Realibilitas

Kegiatan IMTAQ

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	10

Karakter Religius

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	12

## Lampiran 8 Data mentah penelitian

### Kegiatan IMTAQ

No	Responden	Pernyataan										jumlah
		x	1	2	5	4	5	6	7	8	9	
1	siswa 1	4	4	4	2	4	2	1	4	1	2	28
2	siswa 2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
5	siswa 3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	37
4	siswa 4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
5	siswa 5	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	34
6	siswa 6	3	3	1	1	3	1	3	3	1	4	23
7	siswa 7	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	35
8	siswa 8	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
9	siswa 9	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	33
10	siswa 10	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	33
11	siswa 11	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	32
12	siswa 12	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
13	siswa 13	1	4	4	3	3	1	4	3	3	4	30
14	siswa 14	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	33
15	siswa 15	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	34
16	siswa 16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
17	siswa 17	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	34
18	siswa 18	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	34
19	siswa 19	2	3	4	4	1	2	4	2	3	4	29
20	siswa 20	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	37
21	siswa 21	1	1	3	3	1	1	2	2	3	1	18
22	siswa 22	4	1	3	2	3	1	4	1	3	4	26
23	siswa 23	2	1	4	3	3	1	4	3	4	4	29
24	siswa 24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
25	siswa 25	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
26	siswa 26	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	34
27	siswa 27	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	32
28	siswa 28	4	4	1	4	3	1	3	3	4	4	31
29	siswa 29	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	35
30	siswa 30	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	32
31	siswa 31	4	1	4	1	3	2	3	1	3	4	26
32	siswa 32	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
33	siswa 33	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	33

34	siswa 34	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	32
35	siswa 35	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
36	siswa 36	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	35
37	siswa 37	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
38	siswa 38	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
39	siswa 39	2	3	4	4	4	1	4	2	3	4	31
40	siswa 40	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	35
41	siswa 41	4	3	3	3	4	1	2	2	3	1	26
42	siswa 42	1	1	3	2	3	1	4	1	3	4	23
43	siswa 43	2	4	4	3	3	1	4	3	4	4	32
44	siswa 44	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
45	siswa 45	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
46	siswa 46	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	34
47	siswa 47	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
48	siswa 48	1	4	1	4	3	1	3	3	4	4	28
49	siswa 49	3	2	4	4	4	1	3	4	3	4	32
50	siswa 50	1	2	4	4	3	2	3	3	3	4	29
51	siswa 51	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	32
52	siswa 52	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	31
53	siswa 53	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	33
54	siswa 54	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
55	siswa 55	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	34
56	siswa 56	4	3	3	3	4	1	2	2	3	1	26
57	siswa 57	1	1	3	2	3	1	1	1	3	4	20
58	siswa 58	2	1	1	3	3	1	4	3	4	4	26
59	siswa 59	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	35
60	siswa 60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
61	siswa 61	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	33
62	siswa 62	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	32
63	siswa 63	1	4	1	4	3	1	3	3	4	4	28

## Karakter Religius

no	Responden	pernyataan y												Jumlah
		1	2	5	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	siswa 1	4	4	3	3	1	4	3	3	1	3	4	3	36
2	siswa 2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	40
5	siswa 3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	41
4	siswa 4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	39
5	siswa 5	4	4	4	4	1	3	4	3	1	4	3	3	38
6	siswa 6	2	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	33
7	siswa 7	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	37
8	siswa 8	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	39
9	siswa 9	4	4	3	3	1	4	3	3	1	3	4	3	36
10	siswa 10	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	39
11	siswa 11	4	4	4	3	1	3	3	1	1	3	4	4	35
12	siswa 12	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	42
13	siswa 13	2	4	4	3	2	2	4	3	1	4	3	4	36
14	siswa 14	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	42
15	siswa 15	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	42
16	siswa 16	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	37
17	siswa 17	3	3	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	38
18	siswa 18	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	3	3	39
19	siswa 19	4	4	4	1	1	4	4	3	2	1	4	4	36
20	siswa 20	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	43
21	siswa 21	3	3	4	3	2	1	3	1	4	4	4	4	36
22	siswa 22	2	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	4	36
23	siswa 23	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	39
24	siswa 24	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	39
25	siswa 25	4	4	4	4	1	3	3	4	1	3	4	3	38
26	siswa 26	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	42
27	siswa 27	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	37
28	siswa 28	4	4	4	4	1	2	3	4	1	3	3	4	37
29	siswa 29	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	42
30	siswa 30	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	39
31	siswa 31	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	36
32	siswa 32	3	3	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	38
33	siswa 33	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	3	3	39
34	siswa 34	4	4	4	1	4	4	4	3	2	1	4	4	39
35	siswa 35	3	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	40

36	siswa 36	3	3	4	3	2	1	3	1	4	4	4	4	36
37	siswa 37	2	3	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	38
38	siswa 38	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	39
39	siswa 39	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	40
40	siswa 40	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	42
41	siswa 41	2	4	4	4	1	3	4	3	1	4	3	3	36
42	siswa 42	2	4	1	3	2	3	3	3	1	4	3	3	32
43	siswa 43	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	37
44	siswa 44	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	42
45	siswa 45	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	42
46	siswa 46	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	39
47	siswa 47	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	41
48	siswa 48	4	4	3	2	2	1	4	4	2	4	4	3	37
49	siswa 49	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	41
50	siswa 50	4	3	4	4	1	4	3	4	1	4	3	4	39
51	siswa 51	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	39
52	siswa 52	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	38
53	siswa 53	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	39
54	siswa 54	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	3	3	39
55	siswa 55	4	4	4	4	1	4	4	3	2	1	4	4	39
56	siswa 56	3	2	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	38
57	siswa 57	3	3	4	3	2	1	3	1	1	4	4	4	33
58	siswa 58	2	3	4	1	1	4	3	3	2	4	4	4	35
59	siswa 59	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	44
60	siswa 60	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	39
61	siswa 61	4	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	39
62	siswa 62	2	4	4	4	1	3	4	3	1	4	3	3	36
63	siswa 63	2	4	1	3	1	3	3	3	1	4	3	3	31

## Lampiran 9 Hasil Pengujian SPSS

### Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kegiatan Imataq	Karakter Religius
N		63	63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32.24	38.33
	Std. Deviation	4.467	2.658
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.147
	Positive	.083	.147
	Negative	-.177	-.139
Test Statistic		.177	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>	.102 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

### Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined )	248.758	15	16.584	4.119	.000
		Linearity	186.193	1	186.193	46.243	.000
		Deviation from Linearity	62.566	14	4.469	1.110	.374
	Within Groups		189.242	47	4.026		
	Total		438.000	62			

Uji hipotesis  
Regresi Linier Sederhana

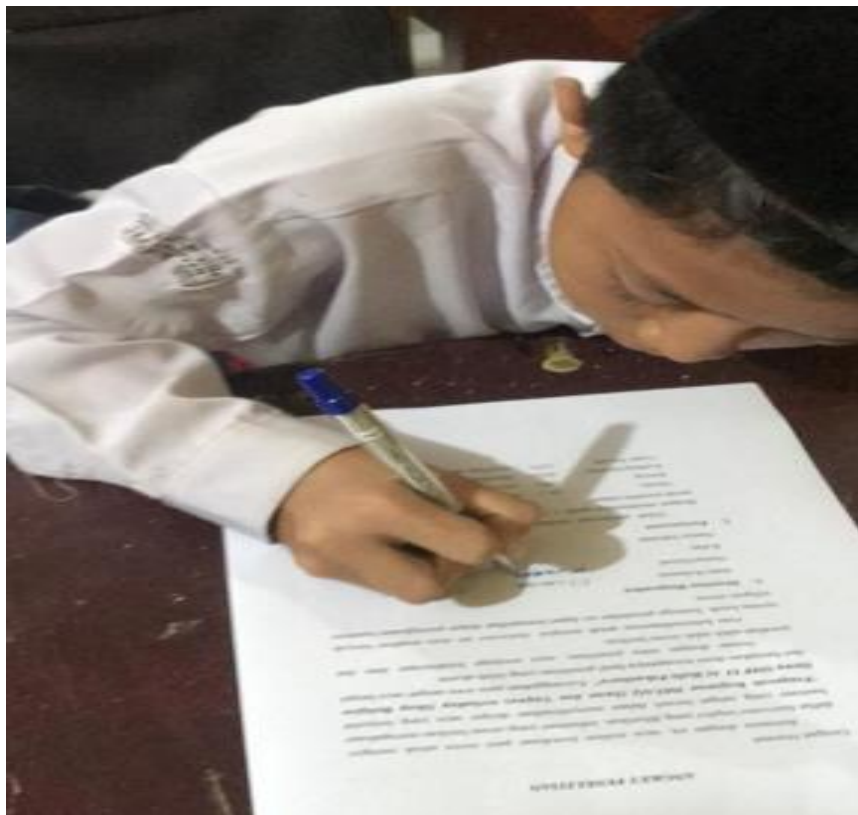
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.828	1.880		13.742	.000
	X	.388	.058	.652	6.716	.000

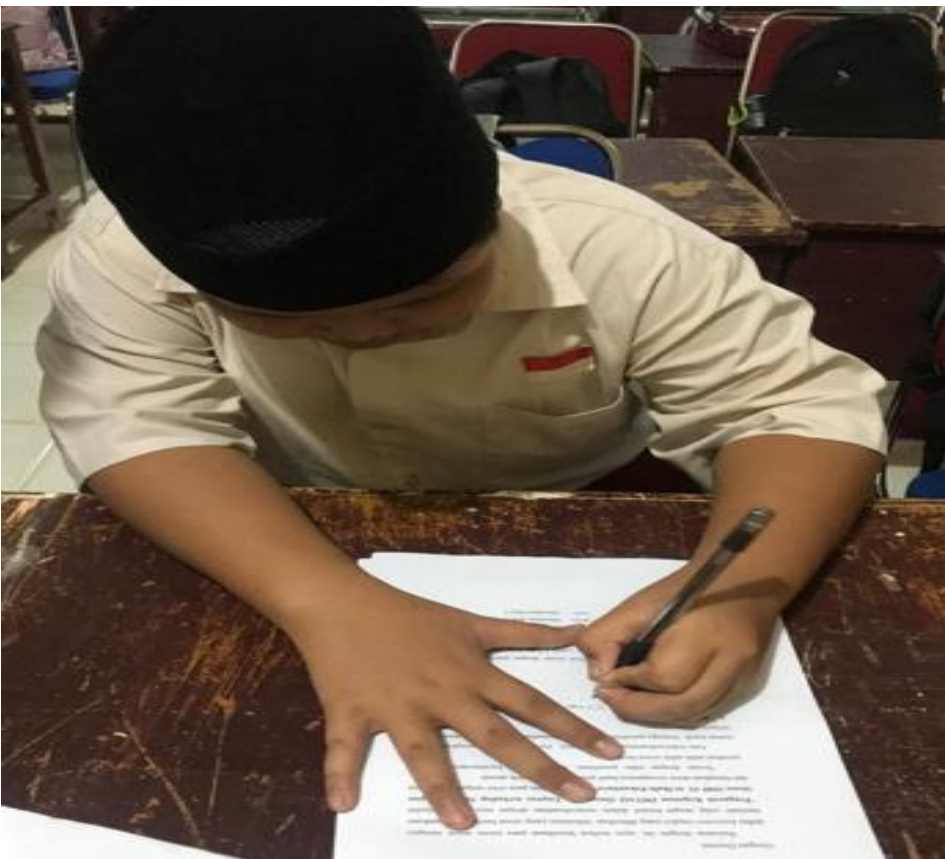
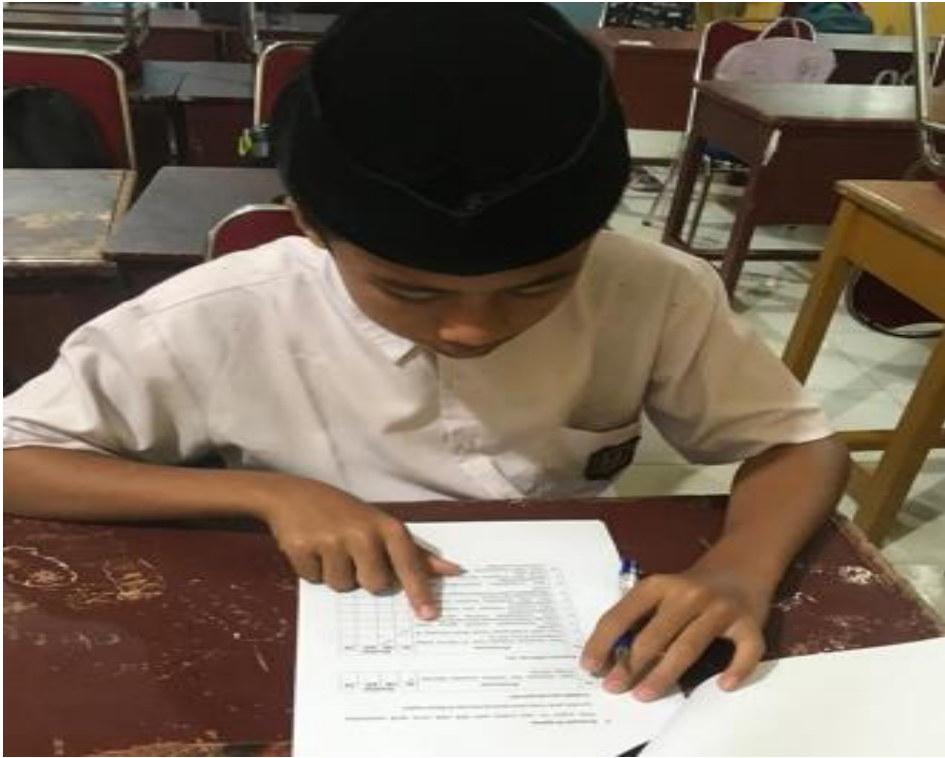
a. Dependent Variable: Y

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.416	2.032	.425	45.105	1	61	.000

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian





## RIWAYAT HIDUP



**Rian Wahyudi**, Lahir di Pekanbaru, pada tanggal 10 Juli 1997. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan bapak Mardinus dan ibu Yurmawilis. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SDN 041 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 22 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Ikhwan Pekanbaru dan lulus tahun 2016. Setelah lulus peneliti melakukan kegiatan sehari-hari sebagai guru ngaji dan private dan dibarengi dengan menempuh pendidikan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, dengan judul skripsi **“Pengaruh Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Febri Giantara, M.Pd dan bapak Trimono, M.Pd.